

KABUPATEN BENGKAYANG DALAM ANGKA

Bengkayang Regency In Figures

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BENGKAYANG**
BPS-Statistics of Bengkayang Regency

KABUPATEN BENGKAYANG DALAM ANGKA

Bengkayang Regency In Figures

2020



Kabupaten Bengkayang DALAM ANGKA
Bengkayang Regency in Figures
2020

ISSN: 2540-850X

No. Publikasi/*Publication Number*: 61020.2003

Katalog /*Catalog*: 1102001.6102

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxvi + 236 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Bengkayang

BPS-Statistics of Bengkayang Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Bengkayang

BPS-Statistics of Bengkayang Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Tarian Tradisional Dayak/*Dayak Traditional Dance*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Bengkayang/*BPS-Statistics of Bengkayang Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Badan Pusat Statistik

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN / DRAFTING TEAM

Penanggungjawab Umum/*General in Charge*:

Amad Badar, S.E., M.M.

Penanggungjawab Publikasi/*Publication General in Charge*:

Ilham Mauluddin, S.ST

Pemeriksaan Tabel dan Grafik/*Table and Chart Editor*:

Fazra Handika, S.Tr.Stat

Penulis/*Writer*:

Fazra Handika, S.Tr.Stat

Pengolah Data/*Data Processor*:

Denno Agsola Ananza, S.Tr.Stat

Ilham Mauluddin, S.ST

Infografis/ *Infographic*

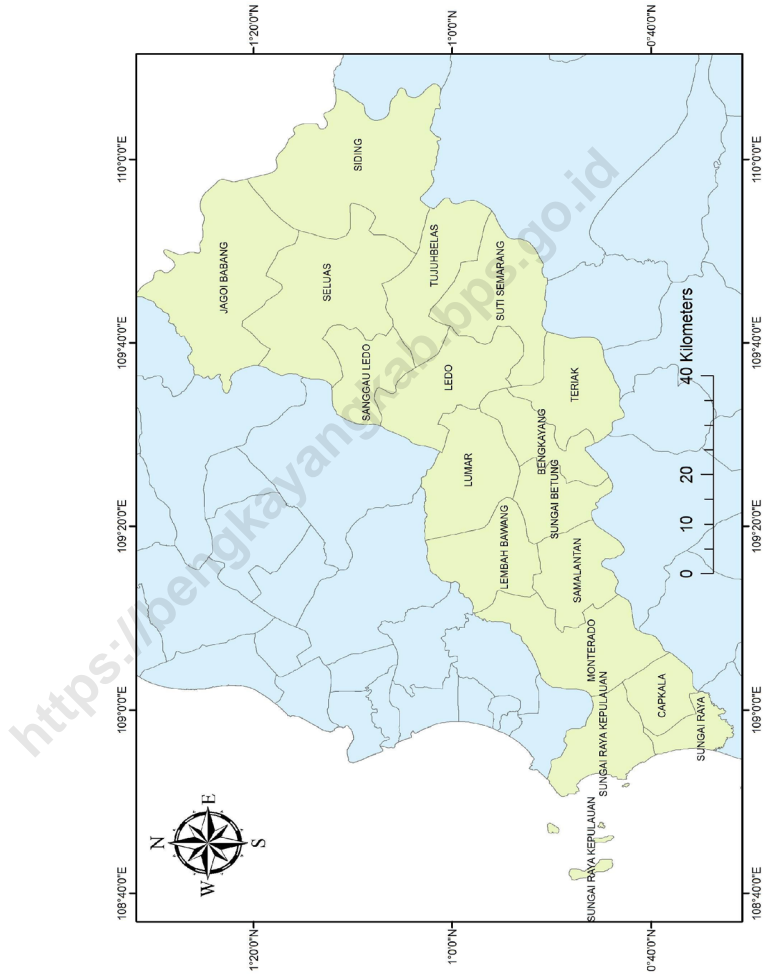
Dedhy Sugiharjo, S.ST

Ilham Mauluddin, S.ST

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Denno Agsola Ananza, S.Tr.Stat

PETA WILAYAH Kabupaten Bengkulu MAP OF Bengkulu Regency



KEPALA BPS Kabupaten Bengkayang
CHIEF STATISTICIAN OF Bengkayang Regency



AMAD BADAR, SE, MM.



KATA PENGANTAR

Penerbitan publikasi “Kabupaten Bengkayang Dalam Angka 2020” merupakan publikasi yang diterbitkan setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bengkayang. Publikasi ini memberikan berbagai informasi hasil pelaksanaan pembangunan yang disajikan secara kuantitatif, yaitu statistik pelaksanaan pembangunan Kabupaten Bengkayang secara keseluruhan selama tahun 2020.

Data yang ditampilkan berupa kumpulan data sekunder yang bersumber dari berbagai instansi/dinas/lembaga baik pemerintah maupun swasta serta data primer hasil pengumpulan dan pengolahan yang dilakukan oleh BPS Kabupaten Bengkayang.

Publikasi Bengkayang Dalam Angka sudah bias dibaca dan diunduh melalui website BPS Kab. Bengkayang (www.bengkayangkab.bps.go.id) tanpa berbayar.

Kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan dan penerbitan publikasi ini, kami mengucapkan banyak terima kasih. Selanjutnya, kritik dan saran yang membangun sangat kami nantikan guna perbaikan dan penyempurnaan pada penerbitan yang akan datang.

Akhirnya, kami berharap supaya publikasi ini dapat berguna bagi semua pihak yang membutuhkan.

Bengkayang, April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Bengkayang

AMAD BADAR, SE, MM



PREFACE

Publication of “Bengkayang Regency in Figures 2020” is an annual publication which is published by BPS-Statistics of Bengkulu Regency. This publication contains various information about regional development quantitatively, that is the development statistics of Bengkulu Regency during 2020.

The data provide secondary data which are collected from various government and private institutions and primary data which are processed by BPS-Statistics of Bengkulu Regency.

This Publication can be read and downloaded on our website (www.bengkayangkab.bps.go.id) for free as our commitment to provide an immediate and easier access to the data.

To whole side who have given any contributions, attentions, and assistances, we would like to express our gratitudes. Later, we welcome the critics and suggestions for the improvement and completing of next issues.

Finally, we expect this publication will gives many benefits to the whole society necessity.

*Bengkayang, April 2020
Chief Statistician of
Bengkayang Regency*

AMAD BADAR, SE, MM

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	ix
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xiii
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxvii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxiii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	55
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	105
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	151
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	161
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	169
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	179
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	187
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	197
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	205
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	225

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkayang, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bengkayang Regency, 2019</i>	9
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkayang, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Bengkayang Regency, 2019</i>	11
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Bengkayang, 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months at Bengkayang Station, 2019</i>	12
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkayang, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Bengkayang Regency, 2015–2019</i>	22
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkayang, 2018 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political</i>	

	Halaman Page
<i>Parties and Sex in Bengkulu Regency 2018</i>	23
2.3 SUMBER DAYA MANUSIA	
<i>HUMAN RESOURCES</i>	
2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bengkulu Regency, December 2018 and December 2019</i>	24
2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Bengkulu Regency, December 2018 and December 2019</i>	26
2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bengkulu Regency, December 2018 and December 2019</i>	28
2.4 KEUANGAN PEMERINTAH	
<i>GOVERNMENT FINANCE</i>	
2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bengkulu Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Bengkulu Regency/Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	30
2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bengkulu Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Bengkulu Regency/Municipal Government Expenditures by</i>	

	<i>Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	32
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkayang, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bengkayang Regency, 2019</i>	47
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkayang, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bengkayang Regency, 2019</i>	50
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bengkayang, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bengkayang Regency, 2019</i>	51
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkayang, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bengkayang</i>	

	<i>Regency, 2019</i>	53
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkayang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bengkayang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	65
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkayang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bengkayang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	68
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkayang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bengkayang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	69
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkayang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bengkayang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	72
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkayang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under</i>	

	<i>The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bengkulu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	73
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bengkulu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	76
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bengkulu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	77
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bengkulu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	80
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bengkulu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	81
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bengkulu, 2014– 2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bengkulu Regency, 2014– 2019.....</i>	84

4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bengkayang, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Bengkayang Regency, 2018 and 2019</i>	89
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bengkayang, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bengkayang Regency, 2018 and 2019</i>	90
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkayang, 2014–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Bengkayang Regency, 2014–2019</i>	91
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bengkayang, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Bengkayang Regency, 2019.</i>	97
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkayang, 2017 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Bengkayang Regency, 2017</i>	98
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkayang, 2011–2018 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Bengkayang Regency, 2011–2018</i>	99
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bengkayang, 2012–2019 Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bengkayang Regency, 2012–2019.....	102
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keperahan	

	Kemiskinan di Kabupaten Bengkayang, 2012–2019 Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bengkayang Regency, 2012–2019.....	103
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkayang (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bengkayang Regency (ha), 2018 and 2019</i>	118
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkayang (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bengkayang Regency (ton), 2018 dan 2019</i>	121
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkayang (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bengkayang Regency (ha), 2016–2019</i>	124
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkayang (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bengkayang Regency (ha), 2016–2019</i>	125
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkayang (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bengkayang Regency (m²), 2018 and 2019</i>	126
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkayang (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bengkayang Regency (kg), 2018 and 2019</i>	128
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkayang (m ²), 2016–2019	

	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bengkulu Regency (m²), 2016–2019</i>	130
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkulu (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bengkulu Regency (kg), 2016–2019</i>	131
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkulu (m ²), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bengkulu Regency (m²), 2018 and 2019</i>	132
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkulu (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bengkulu Regency (stalks), 2018 and 2019</i>	134
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkulu (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bengkulu Regency (m²), 2016–2019</i>	136
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkulu (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Bengkulu Regency (stalks), 2016–2019</i>	137
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkulu (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bengkulu Regency (ton), 2018 and 2019</i>	138
5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Bengkulu, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bengkulu Regency (ton), 2016–2019</i>	141
5.2	PERKEBUNAN	
	ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkulu (ha), 2018 dan 2019	

	<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Bengkulu Regency (ha), 2018 and 2019.....</i>	142
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkulu (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Bengkulu Regency (ton), 2018 and 2019.....</i>	146
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Bengkulu Regency, 2019...</i>	158
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Bengkulu Regency, 2015–2019.....</i>	159
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Bengkulu Regency, 2019.....</i>	160
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Bengkulu Regency, 2016–2019.....</i>	167

8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bengkulu (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Bengkulu Regency (km), 2017–2019</i>	175
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bengkulu (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Bengkulu Regency (km), 2017–2019</i>	176
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bengkulu (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Bengkulu Regency (km), 2017–2019</i>	177
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bengkulu Regency, 2016–2019</i>	178
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bengkulu Regency, 2016–2019</i>	185
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bengkulu, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in</i>	

	<i>Bengkayang Regency, 2019</i>	186
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bengkayang, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bengkayang Regency, 2018 and 2019</i>	194
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bengkayang, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bengkayang Regency, 2018 and 2019</i>	195
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bengkayang, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bengkayang Regency, 2018 and 2019</i>	196
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Bengkayang, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Bengkayang Regency, 2016–2019</i>	203
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bengkayang (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bengkayang Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	214
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bengkayang (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by</i>	

	Halaman Page
	216
12.3	218
12.4	220
12.5	222
12.6	223
13.	
13.1	232
13.2	233

13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten di Provinsi Bengkulu (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency in Bengkulu Province (thousand), 2015–2019</i>	234
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten di Provinsi Bengkulu, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency in Bengkulu Province, 2015–2019</i>	235

<https://bengkayangkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkayang (%) , 2019 <i>Area of Subdistrict in Bengkayang Regency (%) , 2019</i>	8
2.1	Distribusi Pegawai Negeri Sipil menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkayang (%) , 2019 <i>Distribution of Civil Servants by Sex in Bengkayang Regency (%) , 2019</i>	20
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkayang, 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Bengkayang Regency, 2019</i>	21
3.1	Persentase Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkayang (%) , 2019 <i>Percentage Distribution of Population by Subdistrict in Bengkayang Regency (%) , 2019</i>	45
3.2	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkayang, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bengkayang Regency, 2019</i>	46
4.1	Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bengkayang (%) , 2012–2019 <i>Percentage of Poor People in Bengkayang Regency (%) , 2012–2019</i>	63
4.2	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) di Kabupaten Bengkayang, 2012–2019 <i>Poverty Line (rupiah/capita/month) in Bengkayang Regency, 2012–2019</i>	64
5.1	Luas Panen Tanaman Cabai (Besar dan Rawit) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkayang (ha) , 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Chili (Big and Cayenne) by Subdistrict in Bengkayang</i>	

	Halaman Page
	116
5.2	117
6.1	156
6.2	157
7.1	166
8.1	174
9.1	184
10.1	192
10.2	193
11.1	202
12.1	

	Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bengkayang (%), 2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bengkayang Regency (%), 2019</i>	212
12.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bengkayang (%), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bengkayang Regency (%), 2016–2019</i>	213
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2019 <i>Population by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2019.....</i>	230
13.2	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2019</i>	231

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019

Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23	1,19	1,19
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	66,7	67,3	67,3
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}

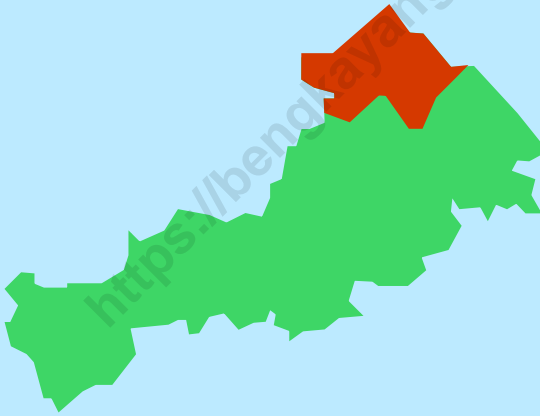
- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

01

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

655,00 KM²

LUAS KECAMATAN JAGOI BABANG



Merupakan kecamatan

TERLUAS

di Kabupaten Bengkulu yang mencakup

12,14%

dari total luas
Kabupaten Bengkulu

Jagoi Babang District is the largest district in Bengkulu Regency which covers 12.14% of the total Bengkulu Regency area.

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem koordinat geografi digunakan untuk menunjukkan suatu titik di Bumi berdasarkan garis lintang dan garis bujur.
2. Garis lintang yaitu garis vertikal yang mengukur sudut antara suatu titik dengan garis katulistiwa. Titik di utara garis katulistiwa dinamakan Lintang Utara sedangkan titik di selatan katulistiwa dinamakan Lintang Selatan.
3. Garis bujur yaitu horizontal yang mengukur sudut antara suatu titik dengan titik nol di Bumi yaitu Greenwich di London Britania Raya yang merupakan titik bujur 0° atau 360° yang diterima secara internasional. Titik di barat bujur 0° dinamakan Bujur Barat sedangkan titik di timur 0° dinamakan Bujur Timur.
4. Data Geografi dikumpulkan dari Kantor Pertanahan Kab. Bengkayang.

TECHNICAL NOTES

1. *The geographic coordinate system is used to indicate a point on the Earth by latitude and longitude.*
2. *The latitude is the vertical line which measures the angle between a point to the equator. Point in the north of the equator is called the North latitude whereas a point south of the equator is called South Latitude.*
3. *Longitude namely horizontal measuring the angle between a point with zero point on Earth that is Greenwich in London United Kingdom which is a point of longitude 0° or 360° are accepted internationally. The point on the west longitude 0° West Longitude called while the eastern point of 0° is called longitude.*
4. *Geography Data collected from Kantor Pertanahan of Bengkayang Regency.*

ULASAN**DESCRIPTION**

1. Letak Geografis

Kabupaten Bengkayang merupakan salah satu kabupaten yang terletak di sebelah utara Propinsi Kalimantan Barat. Secara geografis, Kabupaten Bengkayang terletak di 0033'00" Lintang Utara sampai 1030'00" Lintang Utara dan 108039'0" Bujur Timur sampai 110010'00" Bujur Timur.

Secara administratif, batas-batas wilayah Kabupaten Bengkayang adalah sebagai berikut:

- [+]Utara : Kabupaten Sambas
Serawak (Malaysia Timur)
- [+]Selatan : Kabupaten Mempawah
- [+]Timur : Kabupaten Landak
Kabupaten Sanggau
- [+]Barat : Kota Singkawang
Laut Natuna

2. Topografi dan Sungai

Ada dua kondisi alam yang membedakan wilayah Kabupaten Bengkayang. Kondisi alam yang pertama adalah pesisir pantai. Keseluruhan wilayah pesisir ini termasuk dalam wilayah administrasi Kecamatan Sungai Raya dan Kecamatan Sungai Raya Kepulauan. Kondisi alam yang kedua adalah daratan dan perbukitan yang terdiri dari Kecamatan Capkala, Samalantan, Monterado, Lembah Bawang, Bengkayang, Teriak, Sungai Betung, Ledo, Suti Semarang, Lumar, Sanggau Ledo, Tujuh Belas,

1. *Geographic Location*

Bengkayang Regency is one of regency which is located in northside of Kalimantan Barat Province. Geographically, Bengkayang Regency is located between 0033'00" North Latitude to 1030'00" North Latitude and between 108039'0" East Longitude to 110010'00" East Longitude.

Those are the administration borders of Bengkayang Regency:

- [+]North : Sambas Regency
Serawak (East Malaysia)
- [+]South : Mempawah Regency
- [+]East : Landak Regency
Sanggau Regency
- [+]West : Singkawang City
Natuna Sea

2. *Topography and River*

There are two natural condition in Bengkayang Regency. The first natural condition is coastal area. All of this coastal area is located in Sungai Raya District and Sungai Raya Kepulauan District. The second natural condition is land area and range of hills which are consist of Capkala, Samalantan, Monterado, Lembah Bawang, Bengkayang, Teriak, Sungai Betung, Ledo, Suti Semarang, Lumar, Sanggau Ledo, Tujuh Belas, Seluas, Jagoi Babang, and Siding District.

Seluas, Jagoi Babang, dan Siding.

3. Luas Wilayah

Secara keseluruhan, luas wilayah Kabupaten Bengkayang adalah sebesar 5.396,30 km² atau sekitar 3,68 persen dari total luas wilayah Propinsi Kalimantan Barat. Pada tahun 2019, daerah pemerintahan Kabupaten Bengkayang dibagi menjadi 17 kecamatan. Dari sejumlah kecamatan yang ada, Kabupaten Bengkayang dibagi lagi menjadi 2 kelurahan dan 122 desa definitif.

Dilihat dari luas masing-masing kecamatan, Jagoi Babang merupakan kecamatan yang paling luas di Kabupaten Bengkayang dengan cakupan wilayah sebesar 655 km² atau sekitar 12,14 persen dari luas Kabupaten Bengkayang keseluruhan dan kecamatan dengan wilayah terkecil adalah Kecamatan Capkala dengan luas wilayah sebesar 46,35 km² atau hanya sekitar 0,86 persen dari total luas Kabupaten Bengkayang.

Dilihat dari jarak tempuh terjauh dari ibukota kecamatan ke ibukota kabupaten di Kabupaten Bengkayang, Kecamatan Siding adalah kecamatan dengan jarak tempuh terjauh, yaitu sekitar 103,68 km disusul Kecamatan Jagoi Babang dan Kecamatan Sungai Raya.

3. Wide Area

Totally, Bengkayang Regency has 5.396,3 kilometres square area or about 3,68 percent of Kalimantan Barat Province total area. In 2018, the regional government of Bengkayang Regency consisted of 17 districts. Then, from all of the districts, Bengkayang Regency was divided by 2 wards and 122 villages.

From the area total of each districts, Jagoi Babang District is the largest district in Bengkayang Regency with the area total is 655 kilometres square or about 12,14 percent from the area total of Bengkayang Regency. Then, the smallest district is Capkala District with area total is 46,35 kilometres square or only 0,86 percent from the area total of Bengkayang Regency.

The distance between Bengkayang Regency capital city to each district has the variaton distance. Siding District has the longest distance from Bengkayang Regency capital city, that is 103,68 kilometres, then followed by Jagoi Babang and Sungai Raya District.

4. Pulau-pulau

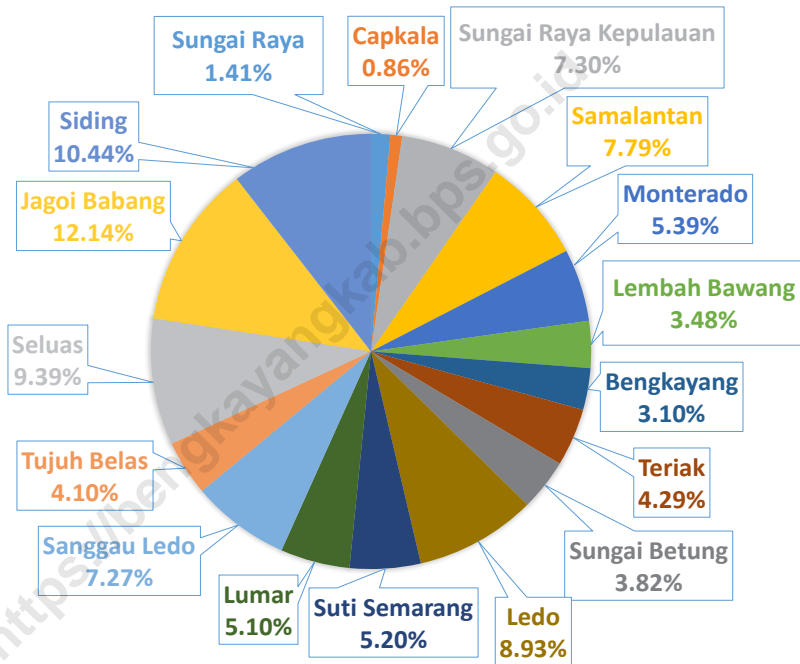
Walaupun hanya sebagian kecil wilayah Kabupaten Bengkayang yang merupakan wilayah perairan laut, Kabupaten Bengkayang juga memiliki sejumlah pulau, yaitu sebanyak 12 pulau. Dari sejumlah pulau tersebut, ada sebanyak 6 pulau masih belum berpenghuni dan 6 pulau sudah berpenghuni. Semua pulau yang ada terletak di wilayah perairan Laut Natuna. Pulau terbesar yang berpenghuni adalah Pulau Lemukutan dan Pulau Kabung.

4. Islands

Although there is just small part of Bengkayang Regency area total which is marine area, Bengkayang Regency still has several islands, that is 12 islands. From all of the islands, there is just 6 islands which are still have no inhabitants and the 6 islands have had inhabitants. All of the islands are located in Natuna Sea. The largest islands which have had inhabitants is Lemukutan Island and Kabung Island.

Gambar 1.1
Figures

**Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten
Bengkayang (%) , 2019**
Area of Subdistrict in Bengkayang Regency (%) , 2019



Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkayang/Ministry of Home Affairs Bengkayang Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkayang, 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bengkayang Regency, 2019**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
1. Sungai Raya	Sungai Duri	75,85
2. Capkala	Capkala	46,35
3. Sungai Raya Kepulauan	Sungai Raya	394,00
4. Samalantan	Samalantan	420,50
5. Monterado	Monterado	291,00
6. Lembah Bawang	Papan Uduk	188,00
7. Bengkayang	Bengkayang	167,04
8. Teriak	Bana	231,51
9. Sungai Betung	Suka Maju	205,95
10. Ledo	Ledo	481,75
11. Suti Semarang	Suti Semarang	280,84
12. Lumar	Lumar	275,21
13. Sanggau Ledo	Lembang	392,50
14. Tujuh Belas	Pisak	221,00
15. Seluas	Seluas	506,50
16. Jagoi Babang	Jagoi	655,00
17. Siding	Siding	563,30
Kabupaten Bengkayang	Bengkayang	5 396,30

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	1,41	0
2. Capkala	0,86	0
3. Sungai Raya Kepulauan	7,30	12
4. Samalantan	7,79	0
5. Monterado	5,39	0
6. Lembah Bawang	3,48	0
7. Bengkayang	3,10	0
8. Teriak	4,29	0
9. Sungai Betung	3,82	0
10. Ledo	8,93	0
11. Suti Semarang	5,20	0
12. Lumar	5,10	0
13. Sanggau Ledo	7,27	0
14. Tujuh Belas	4,10	0
15. Seluas	9,39	0
16. Jagoi Babang	12,14	0
17. Siding	10,44	0
Kabupaten Bengkayang	100,00	12

Sumber/*Source*: Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkayang/*Ministry of Home Affairs Bengkayang Regency*

Tabel
Table 1.1.2**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkayang, 2019**
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Bengkayang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency
(1)	(2)	(3)
1. Sungai Raya	...	89,56
2. Capkala	...	72,32
3. Sungai Raya Kepulauan	...	72,56
4. Samalantan	...	37,39
5. Monterado	...	53,18
6. Lembah Bawang	...	57,39
7. Bengkayang	...	0
8. Teriak	...	13,76
9. Sungai Betung	...	14,84
10. Ledo	...	31,01
11. Suti Semarang	...	67,03
12. Lumar	...	16,94
13. Sanggau Ledo	...	49,60
14. Tujuh Belas	...	61,60
15. Seluas	...	76,08
16. Jagoi Babang	...	89,96
17. Siding	...	103,68
Kabupaten Bengkayang	...	-

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkayang/Ministry of Home Affairs Bengkayang Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Bengkayang, 2019**
Table 1.2.1 *Observation of Climate Elements By Months at Bengkayang Station, 2019*

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)		
	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>
Februari/ <i>February</i>
Maret/ <i>March</i>
April/ <i>April</i>
Mei/ <i>May</i>
Juni/ <i>June</i>
Juli/ <i>July</i>
Agustus/ <i>August</i>
September/ <i>September</i>
Oktober/ <i>October</i>
November/ <i>November</i>
Desember/ <i>December</i>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January
Februari/February
Maret/March
April/April
Mei/May
Juni/June
Juli/July
Agustus/August
September/September
Oktober/October
November/November
Desember/December

Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika/Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency

02

**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**



*Two percent of Bengkulu
Regency population work as
Civil Servants.*

2%

**PENDUDUK KAB. BENGKAYANG BERPROFESI SEBAGAI
PEGAWAI NEGERI SIPIL**

PENJELASAN TEKNIS

1. Kecamatan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kabupaten atau kota.
2. Kelurahan adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah kecamatan.
3. Desa adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah dan langsung di bawah camat serta berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri.

TECHNICAL NOTES

1. *District is the division of administrative regions in Indonesia under the city/Regency.*
2. *Urban Village is a unit of area occupied by a population that has the lowest administration organization directly under the district.*
3. *The village is a unit of area occupied by a number of people as the unity of the community including the legal community unit which has the lowest administration organization and directly under the district head and the right to conduct his own household.*

ULASAN

Sampai akhir tahun 2019 Kabupaten Bengkayang memiliki 17 Kecamatan, 2 Kelurahan dan 122 desa, sesuai dengan peraturan terakhir yaitu Peraturan Daerah Kabupaten Bengkayang nomor 12 tahun 2006. Kecamatan yang paling banyak memiliki desa adalah Kecamatan Teriak yang mempunyai 18 desa, sedangkan kecamatan yang paling sedikit memiliki desa adalah Kecamatan Sungai Betung dan Tujuh Belas yang hanya mempunyai 4 desa.

Pada tahun 2019 tercatat sebanyak 4.079 orang pegawai negeri sipil yang bekerja dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkayang. Bila dirinci menurut jenis pendidikan yang ditamatkan, yaitu sebanyak 2.226 orang berpendidikan Sarjana, 682 orang pegawai dengan tingkat pendidikan Diploma III, 290 orang pegawai dengan tingkat pendidikan Diploma I, 830 orang dengan pendidikan SMA/Sederajat, 37 orang berpendidikan SMP/Sederajat, dan 14 orang berpendidikan SD/Sederajat.

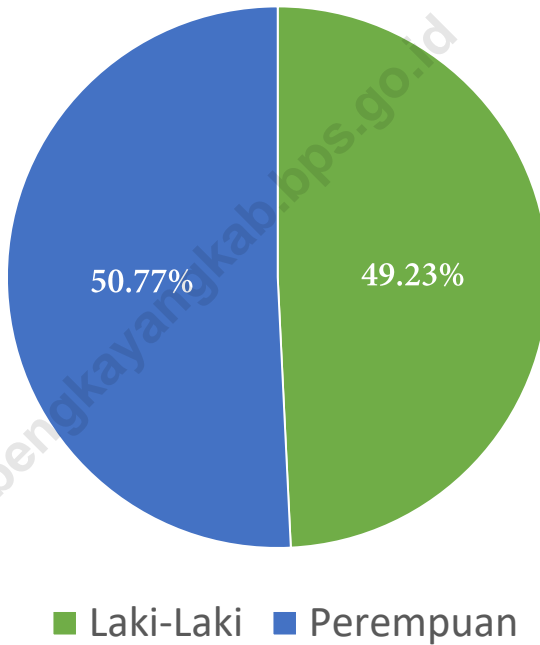
DESCRIPTION

Until the end of 2019 Bengkayang Regency consist of 17 Districts, 2 Urban Villages and 122 Villages, In accordance with latest regulation, Bengkayang Regency Regional Regulation number 12 of 2006. The Districts which have the most villages was Teriak, which have 18 villages, but the districts which have least was Sungai Betung and Tujuh Belas, which was only 4 villages.

In 2019 there were 4.079 persons who worked for civil servants in regional government of Bengkayang Regency. When elaborated by type of education attained, as many as 2.226 have educated of Bachelor (S1/S2), 682 Employees with educated of Diploma III, 290 Employees with educated of Diploma I, then there are as many as 830 persons with senior High School education, 37 of junior High School graduates, then 14 have Elementary School graduates.

Gambar 2.1
Figures

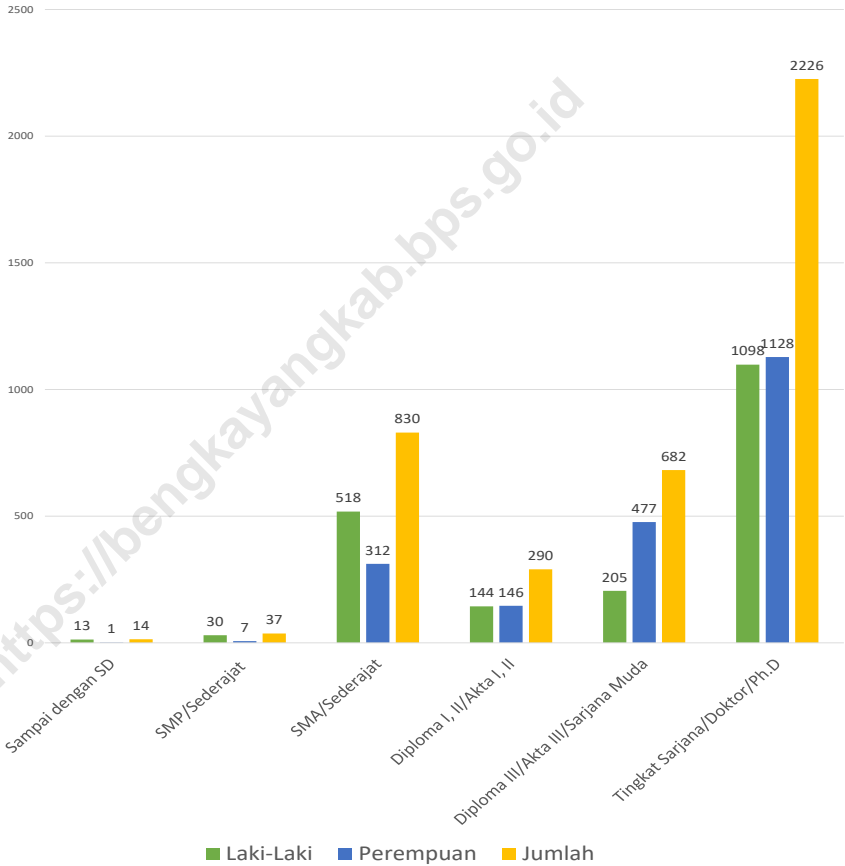
Distribusi Pegawai Negeri Sipil menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkayang (%), 2019
Distribution of Civil Servants by Sex in Bengkayang Regency(%), 2019



Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bengkayang/ Human Resources Agency Bengkayang

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu, 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Bengkulu Regency, 2019



Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bengkulu/ Human Resources Agency Bengkulu

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkayang, 2015–2019
Table 2.1.1 Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Bengkayang Regency, 2015–2019

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Raya	5	5	5	5	5
2. Capkala	6	6	6	6	6
3. Sungai Raya Kepulauan	5	5	5	5	5
4. Samalantan	7	7	7	7	7
5. Monterado	11	11	11	11	11
6. Lembah Bawang	8	8	8	8	8
7. Bengkayang	6	6	6	6	6
8. Teriak	18	18	18	18	18
9. Sungai Betung	4	4	4	4	4
10. Ledo	12	12	12	12	12
11. Suti Semarang	8	8	8	8	8
12. Lumar	5	5	5	5	5
13. Sanggau Ledo	5	5	5	5	5
14. Tujuh Belas	4	4	4	4	4
15. Seluas	6	6	6	6	6
16. Jagoi Babang	6	6	6	6	6
17. Siding	8	8	8	8	8
Kabupaten Bengkayang	124	124	124	124	124

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkayang, 2018
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bengkayang Regency 2018

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Nasdem	2	2	4
PDI-P	5	1	6
Golkar	4	0	4
Gerindra	4	0	4
Demokrat	5	0	5
PAN	1	0	1
HANURA	4	0	4
PKPI	1	0	1
PKB	1	0	1
Kabupaten Bengkayang	27	3	30

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Bengkayang/DPRD Bengkayang Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkayang, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bengkayang Regency, December 2018 dan December 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1062	1531	2593
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	637	425	1062
Struktural/Structural	361	128	489
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	247	102	349
Eselon III/3rd Echelon	97	25	122
Eselon II/2nd Echelon	17	1	18
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	2060	2084	4144

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	993	1457	2450
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	627	458	1085
Struktural/Structural	388	156	544
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	255	126	381
Eselon III/3rd Echelon	117	28	145
Eselon II/2nd Echelon	16	2	18
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	2008	2071	4079

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bengkulu/ *Human Resources Agency Bengkulu*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkayang, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Bengkayang Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	18	2	20
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	41	11	52
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	557	351	908
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	163	159	322
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	251	485	736
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1030	1076	2106
Jumlah/Total	2060	2084	4144

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	13	1	14
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	30	7	37
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	518	312	830
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	144	146	290
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	205	477	682
Tingkat Sarjana/Doktor/ <i>Ph.D</i> <i>University Graduates</i>	1098	1128	2226
Jumlah/Total	2008	2071	4079

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bengkayang/ *Human Resources Agency Bengkayang*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten
Bengkayang, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in
Bengkayang Regency, December 2018 and December
2019**

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	1	2	3
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	0	2
3. I/C (Juru)	9	5	14
4. I/D (Juru Tingkat I)	16	4	20
Golongan I/Range I	28	11	39
5. II/A (Pengatur Muda)	73	41	114
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	92	87	179
7. II/C (Pengatur)	130	128	258
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	148	93	241
Golongan II/Range II	443	349	792
9. III/A (Penata Muda)	348	455	803
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	335	481	816
11. III/C (Penata)	202	230	432
12. III/D (Penata Tingkat I)	294	240	534
Golongan III/Range III	1179	1406	2585
13. IV/A (Pembina)	354	313	667
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	40	4	44
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	15	1	16
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	410	318	728
Jumlah/Total	2060	2084	4144

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	0	1	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	3	0	3
3. I/C (Juru)	2	2	4
4. I/D (Juru Tingkat I)	15	4	19
Golongan I/Range I	20	7	27
5. II/A (Pengatur Muda)	51	18	69
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	106	103	209
7. II/C (Pengatur)	99	102	201
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	137	101	238
Golongan II/Range II	393	324	717
9. III/A (Penata Muda)	298	335	633
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	393	594	989
11. III/C (Penata)	224	232	456
12. III/D (Penata Tingkat I)	309	284	593
Golongan III/Range III	1224	1445	2669
13. IV/A (Pembina)	314	289	603
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	42	5	57
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	14	1	15
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	371	295	666
Jumlah/Total	2008	2071	4079

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bengkayang/ *Human Resources Agency Bengkayang*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bengkulu Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Table 2.4.1 Actual Bengkulu Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	18.000.370	45.152.572
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	8.943.294	15.043.710
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	3.088.782	3.074.460
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	2.879.512	3.048.473
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	3.088.782	23.985.929
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	803.484.699	889.752.920
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	30.028.748	23.269.651
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	2.744.290	2.628.113
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	577.263.910	578.240.869
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	193.447.750	285.614.287
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	205.733.430	142.963.397
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	86.713.382	12.000.000
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	36.185.876	33.715.225
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	76.095.452	96.738.761
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	6.738.720	509.411
3.6 Lainnya/Others	-	-
Jumlah/Total	1.027.218.498	1.077.868.889

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	50.525.048	...
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	14.423.504	...
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	2.210.825	...
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	4.279.169	...
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	29.611.550	...
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	774.370.717	...
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	14.655.909	...
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	4.534.794	...
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	581.274.511	...
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	173.905.503	...
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	178.946.583	...
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	40.787.005	...
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	...
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	45.759.341	...
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	92.400.237	...
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	-	...
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	...
Jumlah/<i>Total</i>	1.003.842.348	...

Catatan/*Note*: 2019 - Data Belum Tersedia/*Data Not Yet Available*

Sumber/*Source*: BPKAD Kabupaten Bengkayang/*BPKAD Bengkayang Regency*

Tabel 2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bengkayang Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Table *Actual Bengkayang Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019*

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	505.441.156	571.050.308
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	348.284.379	346.820.995
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	16.058.451	15.421.500
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	17.633.171	39.607.890
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	121.026.989	166.219.723
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	2.438.166	2.980.200
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	597.985.191	518.622.134
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	60.088.893	44.377.811
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	198.653.331	153.760.982
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	339.242.967	320.483.341
Jumlah/Total	1.103.426.347	1.089.672.442

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	558.503.932	...
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	364.465.262	...
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	1.954.599	...
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	...
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	15.261.700	...
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	22.414.031	...
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	...
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	154.099.375	...
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	308.966	...
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	445.150.075	...
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	51.582.788	...
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	203.779.701	...
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	189.787.586	...
Jumlah/<i>Total</i>	1.003.654.006	...

Catatan/*Note*: 2019 - Data Belum Tersedia/*Data Not Yet Available*

Sumber/*Source*: BPKAD Kabupaten Bengkayang/*BPKAD Bengkayang Regency*

03

**PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN
POPULATION AND EMPLOYMENT**

KABUPATEN BENGKAYANG DIHUNI

47

**ORANG
SETIAP 1 KM²**



*Bengkayang Regency is inhabited
by 47 people per square kilometer.*

Sumber/Source: BPS Kabupaten.Bengkayang
Statistics of Bengkayang Regency

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomicili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more*

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya

were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *the population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

- dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 11. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 10. *Working age population is persons of 15 years and over.*
 11. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent*

pengangguran.

12. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).
 13. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 14. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 15. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 16. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat
12. *Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
 13. *Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 14. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 15. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 16. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

- pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
17. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
 18. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
 19. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
 20. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun
17. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
 18. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
 19. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
 20. *Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid*

di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

21. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

with money or goods, and based on daily or contact payment system.

21. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

ULASAN**DESCRIPTION**

1. Perkembangan Penduduk

Berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk, jumlah penduduk Kabupaten Bengkayang pada tahun 2019 adalah sebesar 255.261 jiwa yang tersebar di 17 kecamatan. Dilihat menurut jenis kelaminnya, jumlah penduduk laki-laki adalah sebanyak 132.296 jiwa sedangkan penduduk perempuan adalah sebanyak 122.965 jiwa. Berdasarkan data tersebut, dapat dihitung rasio jenis kelamin Kabupaten Bengkayang pada tahun 2019 adalah 108. Angka ini berarti jika ada 108 penduduk laki-laki maka ada 100 penduduk perempuan.

Jika jumlah penduduk dirinci menurut kecamatan maka jumlah penduduk yang paling besar berada di Kecamatan Bengkayang sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit berada di Kecamatan Suti Semarang. Namun demikian, dilihat dari kepadatan penduduknya, Kecamatan Sungai Raya memiliki tingkat kepadatan paling tinggi, yaitu sebesar 251 jiwa per kilometer persegi sedangkan Kecamatan Siding memiliki tingkat kepadatan paling rendah, yaitu sebesar 11 jiwa per kilometer persegi.

1. *Population Growth*

Based on Population Projection, the population total of Bengkayang Regency in 2019 were 255.261 which were distributed in 17 districts. From the population total, the male population total were 132.296 and the female population total were 122.965. Based on the data, the sex ratio of Bengkayang Regency in 2018 can be calculated that was 108. This number means that if there was 108 male population then there was 100 female population.

From the population total of Bengkayang Regency by district, most of the population total were in Bengkayang District but the less population total were in Suti Semarang District. But then, by the population density, Sungai Raya District has the highest population density, that was 251 inhabitants per kilometre square and Siding District has the lowest population density, that was 11 inhabitants per kilometre square.

2. Ketenagakerjaan

Secara garis besar, penduduk dalam hubungannya dengan kegiatan ekonomi dibagi menjadi dua, yaitu:

- Penduduk usia dibawah 15 tahun
- Penduduk usia 15 tahun ke atas

Penduduk yang berusia 15 tahun ke atas digolongkan lagi menjadi dua, yaitu:

- Angkatan kerja, yaitu yang bekerja dan mencari kerja
- Bukan angkatan kerja, yaitu yang sekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lainnya

Berdasarkan hasil Sakernas (Survei Angkatan Kerja Nasional) 2019, persentase penduduk yang berumur 15 tahun ke atas yang masuk dalam angkatan kerja adalah sebesar 73,23 persen sedangkan yang tidak masuk angkatan kerja adalah sebesar 26,77 persen. Persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja sebesar 97,29 persen, mencari kerja, mempersiapkan usaha, merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, ataupun sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja sebesar 2,71 persen.

2. Employment

Commonly, population in its relationship with the economic activity are classified into two point:

- Under 15 years old population*
- 15 years old and over population*

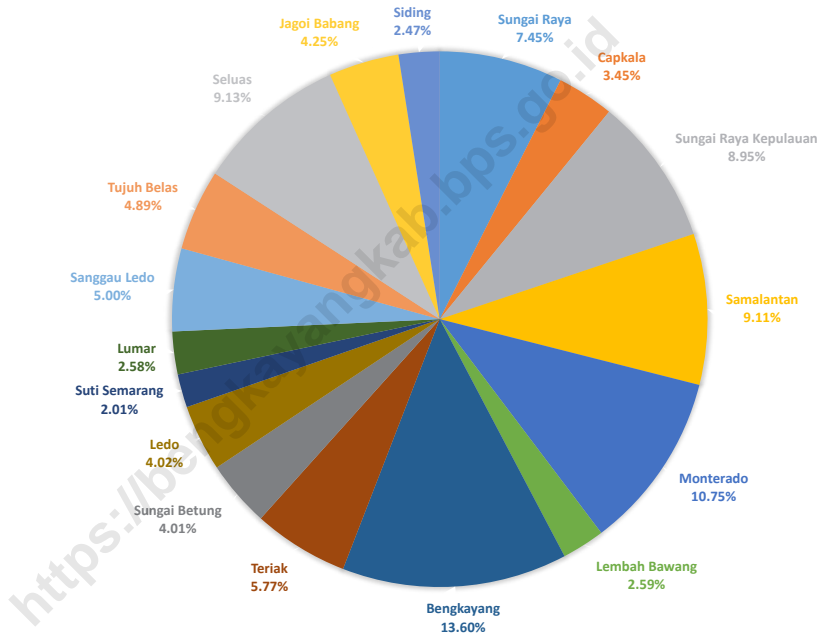
Then, 15 years old and over population are more classified into two point:

- Labour force, which is work and seek for a job*
- Non labour force, which go to school, take care household, and do other activity.*

Based on National Labor Force Survey (Sakernas) 2019 result, percentage of 15 years old or over population who were included in labour force are 73,23 percent and non labour force are 26,77 percent. Percentage of 15 years old or over population who worked were 97,29 percent, seeked for a job were 2,71 percent.

Gambar 3.1
Figures

**Persentase Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten
Bengkayang (%), 2019**
*Percentage Distribution of Population by Subdistrict in
Bengkayang Regency(%), 2019*

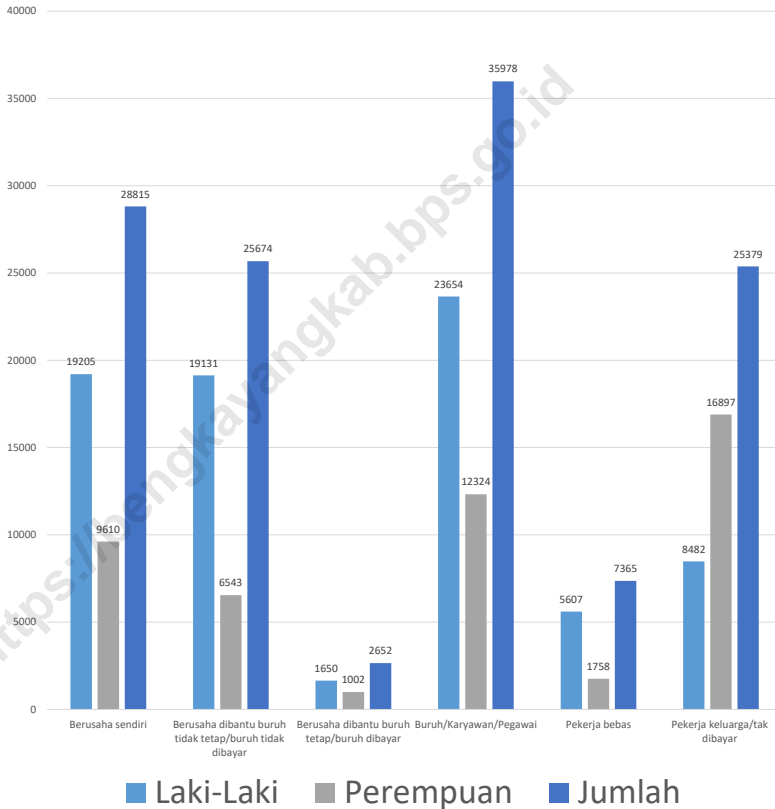


Sumber/Source : BPS,Proyeksi Penduduk, diolah/BPS, *Population Projection, processed*

Gambar 3.2
Figures

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu, 2019

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bengkulu Regency, 2019



Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus, diolah/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey, processed

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkayang, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bengkayang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
1. Sungai Raya	19,018	0,02
2. Capkala	8,794	1,24
3. Sungai Raya Kepulauan	22,838	0,57
4. Samalantan	23,250	2,26
5. Monterado	27,436	0,87
6. Lembah Bawang	6,612	2,25
7. Bengkayang	34,723	3,71
8. Teriak	14,718	1,43
9. Sungai Betung	10,234	1,11
10. Ledo	10,254	-1,25
11. Suti Semarang	5,122	0,82
12. Lumar	6,579	1,06
13. Sanggau Ledo	12,753	1,04
14. Tujuh Belas	12,486	0,78
15. Seluas	23,293	3,00
16. Jagoi Babang	10,836	2,55
17. Siding	6,315	-0,29
Kabupaten Bengkayang	255,261	1,54
Hasil Registrasi/Registration Result
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	255,261	1,54

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
1. Sungai Raya	7,45	251
2. Capkala	3,45	190
3. Sungai Raya Kepulauan	8,95	58
4. Samalantan	9,11	55
5. Monterado	10,75	94
6. Lembah Bawang	2,59	35
7. Bengkayang	13,60	208
8. Teriak	5,77	64
9. Sungai Betung	4,01	50
10. Ledo	4,02	21
11. Suti Semarang	2,01	18
12. Lumar	2,58	24
13. Sanggau Ledo	5,00	32
14. Tujuh Belas	4,89	56
15. Seluas	9,13	46
16. Jagoi Babang	4,25	17
17. Siding	2,47	11
Kabupaten Bengkayang	100,00	47
Hasil Registrasi/Registration Result
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	100,00	47

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
1. Sungai Raya	100
2. Capkala	110
3. Sungai Raya Kepulauan	103
4. Samalantan	109
5. Monterado	108
6. Lembah Bawang	115
7. Bengkayang	103
8. Teriak	108
9. Sungai Betung	112
10. Ledo	108
11. Suti Semarang	109
12. Lumar	108
13. Sanggau Ledo	105
14. Tujuh Belas	109
15. Seluas	112
16. Jagoi Babang	122
17. Siding	107
Kabupaten Bengkayang	108
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	...
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i> ¹	108

Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: BPS,Proyeksi Penduduk/BPS, *Population Projection*

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bengkayang /*Population and Civil Registration Agency Bengkayang Regency*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkayang, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bengkayang Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	79727	49642	129369
Bekerja/ <i>Working</i>	77729	48134	125863
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	1998	1508	3506
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	12674	34614	47288
Sekolah/ <i>Attending School</i>	6642	7780	14422
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	2081	25703	27784
Lainnya/ <i>Others</i>	3951	1131	5082
Jumlah/Total	92401	84256	176657

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bengkayang, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bengkayang Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	70530	1565	72095	54,52
1	18330	436	18766	14,17
2	24660	1019	25679	19,06
3	12343	486	12829	9,54
Jumlah/Total	125863	3506	129369	97,29

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(6)	(7)	(8)
0	25041	97136	40,81
1	13393	32159	10,62
2	7720	33399	14,54
3	1134	13963	7,26
Jumlah/Total	47288	176657	73,23

- Catatan/Note:
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
 3. Perguruan Tinggi/Collage
 - ² 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bengkulu, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bengkulu Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	19205	9610	28815
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	19131	6543	25674
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1650	1002	2652
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	23654	12324	35978
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	5607	1758	7365
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	8482	16897	25379
Jumlah/Total	77729	48134	125863

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
SOCIAL AND WELFARE

6,96

PERSEN PENDUDUK DI KABUPATEN BENGKAYANG
TERMASUK KATEGORI **MISKIN**

6,96 percent people in the Bengkayang Regency including the poor category.



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
 - b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
 - c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy,

yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 10. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
8. ***Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 9. ***Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 10. ***Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

polytechnic, high

11. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
12. **Penduduk Miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.
13. **Bencana alam** adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor.
14. **APK (Angka Partisipasi Kasar)** mengukur partisipasi sekolah di suatu jenjang pendidikan tanpa mempertimbangkan usia sekolah.
15. **APM (Angka Partisipasi Murni)** mengukur partisipasi sekolah dari murid pada usia sekolah yang bersesuaian.
11. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
12. **Poor population** is the population that has an average monthly per capita expenditure below the poverty line.
13. **Natural disasters** are disasters caused by events or a series of events caused by nature such as earthquakes, tsunamis, volcanic eruptions, floods, droughts, hurricanes, and landslides.
14. **Gross Enrollment Ratio** measure of enrollment in an education regardless of school age.
15. **Net Enrollment Ratio** measuring enrollment of Student at the corresponding school age.

ULASAN**DESCRIPTION**

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu masalah penting yang menjadi perhatian pemerintah. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan masyarakat dapat dijadikan sebagai salah satu indikator yang menunjukkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada pada suatu bangsa. Apabila tingkat pendidikan semakin tinggi maka kualitas SDM yang ada juga akan semakin bagus.

Perkembangan yang terjadi di dunia pendidikan khususnya di Kabupaten Bengkayang cukup menggembirakan. Hal ini tidak lepas dari peran serta semua pihak baik institusi pemerintah maupun swasta. Peran serta tersebut dapat dilihat dalam hal penyediaan sarana fisik maupun non fisik yang ada.

Pada tahun 2019, terdapat 274 SD, 81 SMP, 30 SMA, dan 10 SMK di Kabupaten Bengkayang. Berdasarkan data yang ada, rasio murid dan guru SD sederajat adalah sebesar 14. Artinya seorang Guru harus mengajar sebanyak 14 siswa. Rasio murid guru untuk jenjang pendidikan SMP sederajat sebesar 15. Sedangkan untuk tingkat pendidikan SMA/SMK sederajat didapatkan angka rasio murid guru sebesar 15. Hal ini berarti bahwa ketersediaan guru terhadap murid yang ada cukup memadai untuk

1. Education

Education is an important problem which has the most attention from the government. This is caused by the education level of society which can be made into one of indicator which shown the quality of the Human Resources in a country. If the education level were high then the quality of the Human Resources will also good.

The development in education world especially in Bengkayang Regency bring quite satisfaction. This is not rid of the participation of all side such as government or private institutions. The participation are shown by the availability of physical and non physical means.

In 2019, there were 274 Elementary Schools, 81 Junior High Schools, 30 Senior High Schools, and 10 Vocational Senior High Schools in Bengkayang Regency. Based on the data, the ratio of Elementary School student and teacher was 14. The ratio of Junior High School Student and teacher was 15. The ratio of Senior High School Student and teacher was 15. This mean that the availability of the teachers to the students were quite satisfied for Elementary and Junior High School level.

tingkat SD maupun SMP.

2. Kesehatan

Pembangunan kesehatan menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia. Apabila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik maka kesejahteraan rakyat juga akan meningkat secara langsung. Selain itu, pembangunan kesehatan juga memuat mutu dan upaya kesehatan yang sangat dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas kesehatan. Hal ini dapat diwujudkan dengan menciptakan akses pelayanan kesehatan dasar yang didukung oleh sumber daya yang memadai seperti rumah sakit, puskesmas, tenaga kesehatan, dan ketersediaan dokter.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan dan KB tahun 2019. Jumlah sarana kesehatan yang tersedia pada tahun 2019 adalah: Rumah Sakit Umum sebanyak 2 unit, Puskesmas 17 unit, Puskesmas Pembantu 48 unit, Poliklinik 3 unit dan Apotek sebanyak 4 unit.

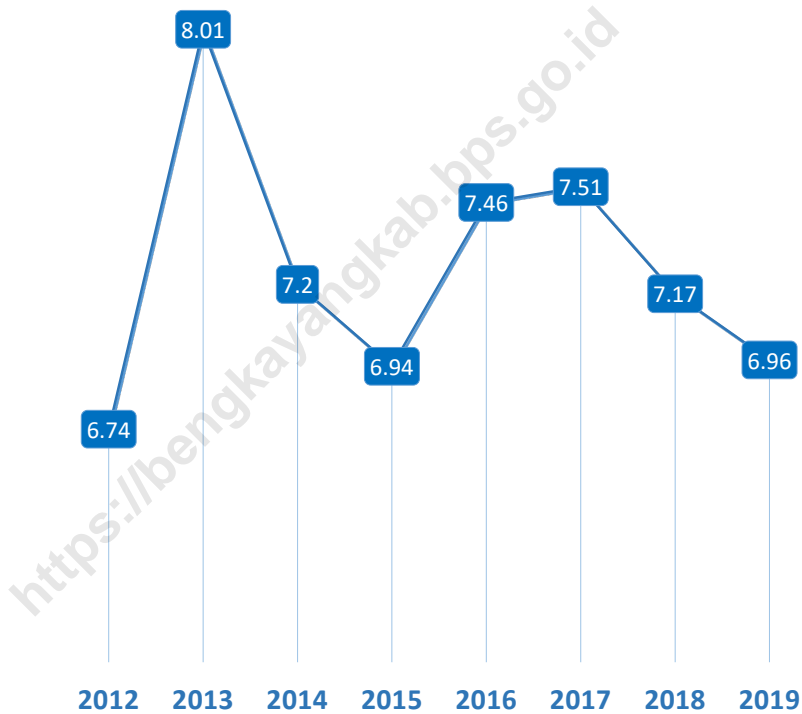
2. Health

The health development relate with the whole aspect of human life. If the health development have a good success then the population prosperity will also directly increase. In addition, the health development also contain the health quality and effort which are really influenced by the availability of health facility. This could be created by the creation of basic health service access which are supported by the sufficient resources such as hospitals, public health centres, health personal, and the availability of the doctors.

Based on the data which were obtained from Official Health in 2019. The number of health mean in 2018 were: 2 units of Hospital, 17 units of Public Health Centre, 48 units of Public Health sub Centre, 3 units of Polyclinic, and 4 units of Dispensary.

Gambar 4.1
Figures

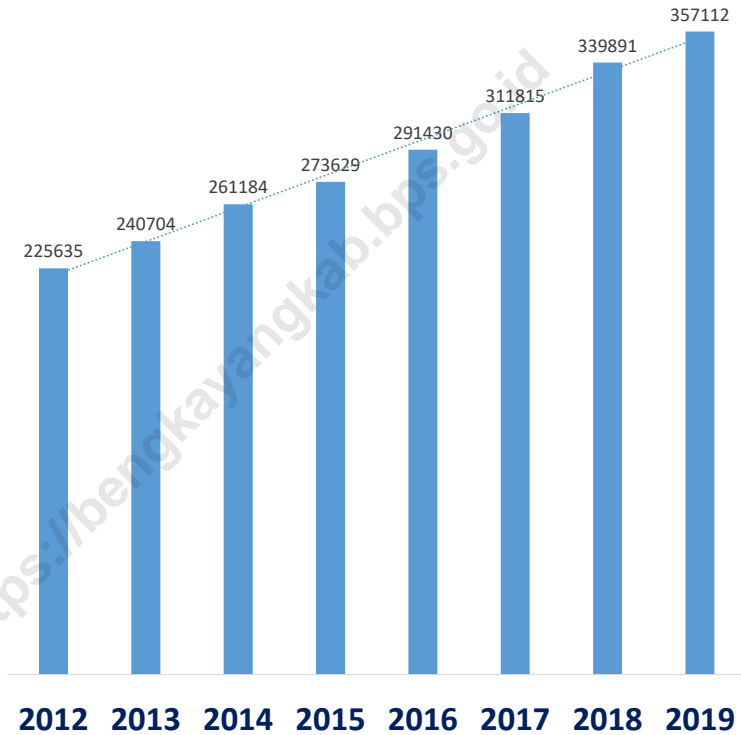
Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bengkayang (%), 2012–2019
Percentage of Poor People in Bengkayang Regency (%), 2012–2019



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret, diolah/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey, processed

Gambar 4.2
Figures

**Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) di Kabupaten
Bengkayang, 2012–2019**
*Poverty Line (rupiah/capita/month) in Bengkayang Regency,
2012–2019*



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret, diolah/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey, processed

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkayang, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bengkayang Regeny, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Raya	...	1	1
2. Capkala
3. S. Raya Kepulauan	3	...	3
4. Samalantan	...	2	...	1	...	3
5. Monterado	...	1	...	4	...	5
6. Lembah Bawang	...	1	1
7. Bengkayang	...	1	...	6	...	7
8. Teriak	...	1	1
9. Sungai Betung	...	1	1
10. Ledo	...	1	...	5	...	6
11. Suti Semarang	2	...	2
12. Lumar
13. Sanggau Ledo	...	2	...	3	...	5
14. Tujuh Belas	...	1	...	7	...	8
15. Seluas	1	...	1
16. Jagoi Babang	...	1	...	1	...	2
17. Siding
Kab. Bengkayang	...	13	...	33	...	46

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Sungai Raya	...	4	4
2. Capkala
3. S. Raya Kepulauan	2	...	2
4. Samalantan	...	8	...	2	...	10
5. Monterado	...	4	...	5	...	9
6. Lembah Bawang	...	3	3
7. Bengkayang	...	8	...	22	...	30
8. Teriak	...	3	3
9. Sungai Betung	...	3	3
10. Ledo	...	3	...	8	...	11
11. Suti Semarang	6	...	6
12. Lumar
13. Sanggau Ledo	...	9	...	10	...	19
14. Tujuh Belas	...	3	...	17	...	20
15. Seluas	4	...	4
16. Jagoi Babang	...	3	...	2	...	5
17. Siding
Kab. Bengkayang	...	51	...	78	...	129

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Sungai Raya	...	18	18
2. Capkala
3. S. Raya Kepulauan	33	...	33
4. Samalantan	...	50	...	31	...	81
5. Monterado	...	12	...	60	...	72
6. Lembah Bawang	...	31	31
7. Bengkayang	...	192	...	278	...	470
8. Teriak	...	24	24
9. Sungai Betung	...	39	39
10. Ledo	...	15	...	60	...	75
11. Suti Semarang	48	...	48
12. Lumar
13. Sanggau Ledo	...	44	...	81	...	125
14. Tujuh Belas	...	16	...	215	...	231
15. Seluas	46	...	46
16. Jagoi Babang	...	19	...	12	...	31
17. Siding
Kab. Bengkayang	...	460	...	864	...	1324

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bengkayang, 2018/2019 dan 2019/2020**
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Bengkayang Regeny, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Raya	-	1	-	4	-	28
2. Capkala	-	-	-	-	-	-
3. S. Raya Kepulauan	-	-	-	-	-	-
4. Samalantan	-	-	-	-	-	-
5. Monterado	-	1	-	2	-	-
6. Lembah Bawang	-	-	-	-	-	-
7. Bengkayang	-	1	-	4	-	47
8. Teriak	-	-	-	-	-	-
9. Sungai Betung	-	-	-	-	-	-
10. Ledo	-	1	-	2	-	18
11. Suti Semarang	-	-	-	-	-	-
12. Lumar	-	-	-	-	-	-
13. Sanggau Ledo	-	2	-	6	-	128
14. Tujuh Belas	-	1	-	3	-	44
15. Seluas	-	-	-	-	-	-
16. Jagoi Babang	-	-	-	-	-	-
17. Siding	-	-	-	-	-	-
Kab. Bengkayang	7	7	21	21	194	265

Catatan/Note: *Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/ All Raudatul Athfal (RA) are private*
Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/ All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: *2018/2019 - Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019*
2019/2020 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2020/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkayang, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bengkayang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Raya	15	15	1	1	16	16
2. Capkala	10	10	-	-	10	10
3. S. Raya Kepulauan	17	17	1	1	18	18
4. Samalantan	22	22	1	1	23	23
5. Monterado	23	23	-	-	23	23
6. Lembah Bawang	7	7	-	1	7	8
7. Bengkayang	19	19	2	2	21	21
8. Teriak	23	23	-	-	23	23
9. Sungai Betung	12	12	-	-	12	12
10. Ledo	20	20	-	-	20	20
11. Suti Semarang	10	10	-	-	10	10
12. Lumar	10	10	-	-	10	10
13. Sanggau Ledo	17	17	-	-	17	17
14. Tujuh Belas	10	10	-	-	10	10
15. Seluas	21	21	2	2	23	23
16. Jagoi Babang	16	16	2	2	18	18
17. Siding	12	12	-	-	12	12
Kab. Bengkayang	264	264	9	10	273	274

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Sungai Raya	154	154	8	9	162	163
2. Capkala	81	88	-	-	81	88
3. S. Raya Kepulauan	164	179	6	8	170	187
4. Samalantan	168	177	8	10	176	187
5. Monterado	207	222	-	-	207	222
6. Lembah Bawang	48	53	-	3	48	56
7. Bengkayang	219	240	21	22	240	262
8. Teriak	183	200	-	-	183	200
9. Sungai Betung	93	106	-	-	93	106
10. Ledo	136	149	-	-	136	149
11. Suti Semarang	59	64	-	-	59	64
12. Lumar	70	76	-	-	70	76
13. Sanggau Ledo	126	139	-	-	126	139
14. Tujuh Belas	101	105	-	-	101	105
15. Seluas	168	183	19	22	187	205
16. Jagoi Babang	134	135	9	16	143	151
17. Siding	87	97	-	-	87	97
Kab. Bengkayang	2 198	2 367	71	90	2 269	2 457

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Sungai Raya	2 420	2 293	93	127	2 513	2 420
2. Capkala	1 160	1 152	-	-	1 160	1 152
3. S. Raya Kepulauan	3 147	3 072	65	57	3 212	3 129
4. Samalantan	2 848	2 876	251	255	3 099	3 131
5. Monterado	4 031	3 949	-	-	4 031	3 949
6. Lembah Bawang	727	704	-	19	727	723
7. Bengkayang	3 780	3 844	618	610	4 398	4 454
8. Teriak	2 346	2 260	-	-	2 346	2 260
9. Sungai Betung	1 427	1 429	-	-	1 427	1 429
10. Ledo	1 836	1 809	-	-	1 836	1 809
11. Suti Semarang	858	857	-	-	858	857
12. Lumar	906	930	-	-	906	930
13. Sanggau Ledo	1 622	1 607	-	-	1 622	1 607
14. Tujuh Belas	1 528	1 486	-	-	1 528	1 486
15. Seluas	2 570	2 452	464	522	3 034	2 974
16. Jagoi Babang	1 736	1 689	271	396	2 007	2 085
17. Siding	1 219	1 084	-	-	1 219	1 084
Kab. Bengkayang	34 161	33 493	1 762	1 986	35 923	35 479

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkayang, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bengkayang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Raya	-	4	-	33	-	355
2. Capkala	-	-	-	-	-	-
3. S. Raya Kepulauan	-	2	-	9	-	78
4. Samalantan	-	-	-	-	-	-
5. Monterado	-	-	-	-	-	-
6. Lembah Bawang	-	-	-	-	-	-
7. Bengkayang	-	1	-	11	-	192
8. Teriak	-	-	-	-	-	-
9. Sungai Betung	-	-	-	-	-	-
10. Ledo	-	-	-	-	-	-
11. Suti Semarang	-	-	-	-	-	-
12. Lumar	-	-	-	-	-	-
13. Sanggau Ledo	-	1	-	14	-	249
14. Tujuh Belas	-	1	-	7	-	57
15. Seluas	-	-	-	-	-	-
16. Jagoi Babang	-	-	-	-	-	-
17. Siding	-	-	-	-	-	-
Kab. Bengkayang	9	9	79	74	891	931

Sumber/Source: 2018/2019 - Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019
 2019/2020 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2020/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkayang, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bengkayang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Raya	3	3	1	1	4	4
2. Capkala	3	3	-	-	3	3
3. S. Raya Kepulauan	5	5	1	1	6	6
4. Samalantan	5	5	3	3	8	8
5. Monterado	6	7	-	-	6	7
6. Lembah Bawang	3	3	-	-	3	3
7. Bengkayang	3	3	6	6	9	9
8. Teriak	6	5	-	-	6	5
9. Sungai Betung	3	3	-	-	3	3
10. Ledo	6	5	-	-	6	5
11. Suti Semarang	3	3	-	-	3	3
12. Lumar	2	2	-	-	2	2
13. Sanggau Ledo	3	3	1	1	4	4
14. Tujuh Belas	3	3	-	-	3	3
15. Seluas	7	7	-	-	7	7
16. Jagoi Babang	5	5	1	1	6	6
17. Siding	3	3	-	-	3	3
Kab. Bengkayang	69	68	13	13	82	81

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Sungai Raya	47	51	5	5	52	56
2. Capkala	30	31	-	-	30	31
3. S. Raya Kepulauan	57	63	8	9	65	72
4. Samalantan	57	63	10	16	67	79
5. Monterado	69	76	-	-	69	76
6. Lembah Bawang	20	22	-	-	20	22
7. Bengkayang	52	53	47	48	99	101
8. Teriak	76	83	-	-	76	83
9. Sungai Betung	38	46	-	-	38	46
10. Ledo	48	51	-	-	48	51
11. Suti Semarang	23	24	-	-	23	24
12. Lumar	31	33	-	-	31	33
13. Sanggau Ledo	43	47	3	10	46	57
14. Tujuh Belas	38	37	-	-	38	37
15. Seluas	77	90	-	-	77	90
16. Jagoi Babang	43	47	11	10	54	57
17. Siding	28	34	-	-	28	34
Kab. Bengkayang	777	851	84	98	861	949

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Sungai Raya	888	888	46	47	934	935
2. Capkala	532	531	-	-	532	531
3. S. Raya Kepulauan	851	874	101	133	952	1 007
4. Samalantan	1 159	1 140	222	243	1 381	1 383
5. Monterado	1 323	1 367	-	-	1 323	1 367
6. Lembah Bawang	254	258	-	-	254	258
7. Bengkayang	1 049	1 085	976	968	2 025	2 053
8. Teriak	1 269	1 272	-	-	1 269	1 272
9. Sungai Betung	581	601	-	-	581	601
10. Ledo	713	669	-	-	713	669
11. Suti Semarang	192	208	-	-	192	208
12. Lumar	369	400	-	-	369	400
13. Sanggau Ledo	682	648	95	105	777	753
14. Tujuh Belas	481	488	-	-	481	488
15. Seluas	985	1 028	-	-	985	1 028
16. Jagoi Babang	461	431	147	219	608	650
17. Siding	390	428	-	-	390	428
Kab. Bengkayang	12 179	12 316	1 587	1 715	13 766	14 031

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkayang, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bengkayang Regency , 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Raya	-	3	-	39	-	463
2. Capkala	-	-	-	-	-	-
3. S. Raya Kepulauan	-	1	-	12	-	206
4. Samalantan	-	-	-	-	-	-
5. Monterado	-	-	-	-	-	-
6. Lembah Bawang	-	-	-	-	-	-
7. Bengkayang	-	-	-	-	-	-
8. Teriak	-	-	-	-	-	-
9. Sungai Betung	-	1	-	9	-	61
10. Ledo	-	-	-	-	-	-
11. Suti Semarang	-	-	-	-	-	-
12. Lumar	-	-	-	-	-	-
13. Sanggau Ledo	-	1	-	8	-	207
14. Tujuh Belas	-	-	-	-	-	-
15. Seluas	-	-	-	-	-	-
16. Jagoi Babang	-	-	-	-	-	-
17. Siding	-	-	-	-	-	-
Kab. Bengkayang	6	6	76	68	791	937

Sumber/Source: 2018/2019 - Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019
 2019/2020 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2020/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkayang, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bengkayang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Raya	1	1	1	-	2	1
2. Capkala	1	1	-	-	1	1
3. S. Raya Kepulauan	1	1	-	-	1	1
4. Samalantan	3	3	1	1	4	4
5. Monterado	1	1	-	-	1	1
6. Lembah Bawang	1	1	-	-	1	1
7. Bengkayang	3	3	3	3	6	6
8. Teriak	2	2	-	-	2	2
9. Sungai Betung	1	1	-	-	1	1
10. Ledo	2	2	-	-	2	2
11. Suti Semarang	1	1	-	-	1	1
12. Lumar	1	1	-	-	1	1
13. Sanggau Ledo	1	1	1	1	2	2
14. Tujuh Belas	1	1	-	-	1	1
15. Seluas	2	2	-	-	2	2
16. Jagoi Babang	1	1	-	-	1	1
17. Siding	2	2	-	-	2	2
Kab. Bengkayang	25	25	6	5	31	30

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Sungai Raya	13	11	2	-	15	11
2. Capkala	15	17	-	-	15	17
3. S. Raya Kepulauan	22	22	-	-	22	22
4. Samalantan	48	53	7	10	55	63
5. Monterado	14	16	-	-	14	16
6. Lembah Bawang	10	12	-	-	10	12
7. Bengkayang	84	83	28	30	112	113
8. Teriak	29	33	-	-	29	33
9. Sungai Betung	20	21	-	-	20	21
10. Ledo	36	37	-	-	36	37
11. Suti Semarang	9	10	-	-	9	10
12. Lumar	19	18	-	-	19	18
13. Sanggau Ledo	29	28	14	12	43	40
14. Tujuh Belas	16	14	-	-	16	14
15. Seluas	36	39	-	-	36	39
16. Jagoi Babang	11	17	-	-	11	17
17. Siding	17	21	-	-	17	21
Kab. Bengkayang	428	452	51	52	479	504

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Sungai Raya	171	192	20	-	191	192
2. Capkala	264	302	-	-	264	302
3. S. Raya Kepulauan	356	404	-	-	356	404
4. Samalantan	669	689	234	238	903	927
5. Monterado	205	214	-	-	205	214
6. Lembah Bawang	105	107	-	-	105	107
7. Bengkayang	1 443	1 489	1 107	1 101	2 550	2 590
8. Teriak	466	522	-	-	466	522
9. Sungai Betung	339	380	-	-	339	380
10. Ledo	493	506	-	-	493	506
11. Suti Semarang	48	54	-	-	48	54
12. Lumar	163	173	-	-	163	173
13. Sanggau Ledo	550	542	99	119	649	661
14. Tujuh Belas	139	139	-	-	139	139
15. Seluas	391	451	-	-	391	451
16. Jagoi Babang	203	234	-	-	203	234
17. Siding	143	193	-	-	143	193
Kab. Bengkayang	6 148	6 591	1 460	1 458	7 608	8 049

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bengkulu Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Raya	1	1	22	24	472	470
2. Capkala	-	-	-	-	-	-
3. S. Raya Kepulauan	1	1	13	13	245	239
4. Samalantan	1	1	21	22	205	298
5. Monterado	1	1	23	27	476	558
6. Lembah Bawang	-	-	-	-	-	-
7. Bengkulu	2	2	54	55	677	739
8. Teriak	-	-	-	-	-	-
9. Sungai Betung	-	-	-	-	-	-
10. Ledo	-	-	-	-	-	-
11. Suti Semarang	-	-	-	-	-	-
12. Lumar	-	-	-	-	-	-
13. Sanggau Ledo	1	1	32	30	237	287
14. Tujuh Belas	-	-	-	-	-	-
15. Seluas	-	-	-	-	-	-
16. Jagoi Babang	3	3	23	31	177	269
17. Siding	-	-	-	-	-	-
Kab. Bengkulu	10	10	188	202	2 489	2 860

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkayang, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bengkayang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Raya	-	-	-	2	-	2
2. Capkala	-	-	-	-	-	-
3. S. Raya Kepulauan	-	-	-	-	-	-
4. Samalantan	-	-	-	-	-	-
5. Monterado	-	-	-	-	-	-
6. Lembah Bawang	-	-	-	-	-	-
7. Bengkayang	-	-	-	-	-	-
8. Teriak	-	-	-	-	-	-
9. Sungai Betung	-	-	-	-	-	-
10. Ledo	-	-	-	-	-	-
11. Suti Semarang	-	-	-	-	-	-
12. Lumar	-	-	-	-	-	-
13. Sanggau Ledo	-	1	-	-	-	1
14. Tujuh Belas	-	-	-	-	-	-
15. Seluas	-	-	-	-	-	-
16. Jagoi Babang	-	-	-	-	-	-
17. Siding	-	-	-	-	-	-
Kab. Bengkayang	1	1	2	2	3	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Sungai Raya	-	-	-	26	-	26
2. Capkala	-	-	-	-	-	-
3. S. Raya Kepulauan	-	-	-	-	-	-
4. Samalantan	-	-	-	-	-	-
5. Monterado	-	-	-	-	-	-
6. Lembah Bawang	-	-	-	-	-	-
7. Bengkayang	-	-	-	-	-	-
8. Teriak	-	-	-	-	-	-
9. Sungai Betung	-	-	-	-	-	-
10. Ledo	-	-	-	-	-	-
11. Suti Semarang	-	-	-	-	-	-
12. Lumar	-	-	-	-	-	-
13. Sanggau Ledo	-	23	-	-	-	23
14. Tujuh Belas	-	-	-	-	-	-
15. Seluas	-	-	-	-	-	-
16. Jagoi Babang	-	-	-	-	-	-
17. Siding	-	-	-	-	-	-
Kab. Bengkayang	23	23	27	26	50	49

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Sungai Raya	-	-	-	146	-	146
2. Capkala	-	-	-	-	-	-
3. S. Raya Kepulauan	-	-	-	-	-	-
4. Samalantan	-	-	-	-	-	-
5. Monterado	-	-	-	-	-	-
6. Lembah Bawang	-	-	-	-	-	-
7. Bengkayang	-	-	-	-	-	-
8. Teriak	-	-	-	-	-	-
9. Sungai Betung	-	-	-	-	-	-
10. Ledo	-	-	-	-	-	-
11. Suti Semarang	-	-	-	-	-	-
12. Lumar	-	-	-	-	-	-
13. Sanggau Ledo	-	209	-	-	-	209
14. Tujuh Belas	-	-	-	-	-	-
15. Seluas	-	-	-	-	-	-
16. Jagoi Babang	-	-	-	-	-	-
17. Siding	-	-	-	-	-	-
Kab. Bengkayang	188	209	168	146	356	355

Sumber/*Source*: 2018/2019 - Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019
 2019/2020 - Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjil laporan sampai dengan 15 Maret 2020/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bengkayang, 2014– 2019
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bengkayang Regency, 2014– 2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Raya	5	5	5
2. Capkala	5	5	5
3. Sungai Raya Kepulauan	5	5	5
4. Samalantan	7	7	7
5. Monterado	11	11	11
6. Lembah Bawang	6	6	6
7. Bengkayang	6	6	6
8. Teriak	16	18	18
9. Sungai Betung	4	4	4
10. Ledo	12	12	12
11. Suti Semarang	8	8	8
12. Lumar	5	5	5
13. Sanggau Ledo	5	5	5
14. Tujuh Belas	4	4	4
15. Seluas	6	6	6
16. Jagoi Babang	6	6	6
17. Siding	8	8	8
Kabupaten Bengkayang	119	121	121

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Raya	4	4	4
2. Capkala	2	3	3
3. Sungai Raya Kepulauan	4	4	4
4. Samalantan	5	5	5
5. Monterado	5	6	6
6. Lembah Bawang	2	3	3
7. Bengkayang	3	3	3
8. Teriak	5	5	5
9. Sungai Betung	2	3	3
10. Ledo	5	5	5
11. Suti Semarang	2	3	3
12. Lumar	1	2	2
13. Sanggau Ledo	2	3	3
14. Tujuh Belas	3	3	3
15. Seluas	4	6	6
16. Jagoi Babang	2	4	4
17. Siding	3	4	4
Kabupaten Bengkayang	54	66	66

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Sungai Raya	1	1	1
2. Capkala	1	1	1
3. Sungai Raya Kepulauan	1	1	1
4. Samalantan	1	3	3
5. Monterado	1	1	1
6. Lembah Bawang	0	1	1
7. Bengkayang	2	2	2
8. Teriak	1	2	2
9. Sungai Betung	1	1	1
10. Ledo	1	2	2
11. Suti Semarang	0	1	1
12. Lumar	1	1	1
13. Sanggau Ledo	1	1	1
14. Tujuh Belas	0	1	1
15. Seluas	1	2	2
16. Jagoi Babang	1	1	1
17. Siding	1	2	2
Kabupaten Bengkayang	15	24	24

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Sungai Raya	1	1	1
2. Capkala	0	0	–
3. Sungai Raya Kepulauan	0	1	1
4. Samalantan	0	1	1
5. Monterado	1	1	1
6. Lembah Bawang	0	0	–
7. Bengkayang	2	1	1
8. Teriak	0	0	–
9. Sungai Betung	0	0	–
10. Ledo	0	0	–
11. Suti Semarang	0	0	–
12. Lumar	0	0	–
13. Sanggau Ledo	1	1	1
14. Tujuh Belas	0	0	–
15. Seluas	0	0	–
16. Jagoi Babang	1	1	3
17. Siding	0	0	–
Kabupaten Bengkayang	6	7	9

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Sungai Raya	0	0	–
2. Capkala	0	0	–
3. Sungai Raya Kepulauan	0	0	–
4. Samalantan	1	1	1
5. Monterado	0	0	–
6. Lembah Bawang	0	0	–
7. Bengkayang	1	3	3
8. Teriak	0	0	–
9. Sungai Betung	0	0	–
10. Ledo	0	0	–
11. Suti Semarang	0	0	–
12. Lumar	0	0	–
13. Sanggau Ledo	0	0	–
14. Tujuh Belas	0	0	–
15. Seluas	0	0	–
16. Jagoi Babang	0	0	–
17. Siding	0	0	–
Kabupaten Bengkayang	2	4	4

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11**Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bengkayang, 2018 dan 2019**
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Bengkayang Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	96,2	...	119,0	...
SMP/MTs Junior High School	71,6	...	100,6	...
SMA/SMK/MA Senior High School	62,4	...	86,8	...

Sumber/Source: Data verifikasi PDSPK/PDSPK Verification Data

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bengkulu, 2018 dan 2019**
Table 4.1.12 **Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bengkulu Regency, 2018 and 2019**

Kelompok Umur Age Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15-19
20-24
25-29
30-34
35-39
40-44
45-49
50+
Jumlah/Total	...	93,12
15-24
15-44
15+
45+

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkayang, 2014–2019**
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Bengkayang Regency, 2014–2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Raya	0	0	–
2. Capkala	0	0	–
3. Sungai Raya Kepulauan	0	0	–
4. Samalantan	1	1	1
5. Monterado	0	0	–
6. Lembah Bawang	0	0	–
7. Bengkayang	1	1	1
8. Teriak	0	0	–
9. Sungai Betung	0	0	–
10. Ledo	0	0	–
11. Suti Semarang	0	0	–
12. Lumar	0	0	–
13. Sanggau Ledo	0	0	–
14. Tujuh Belas	0	0	–
15. Seluas	0	0	–
16. Jagoi Babang	0	0	–
17. Siding	0	0	–
Kabupaten Bengkayang	2	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Raya	0	0	–
2. Capkala	0	0	–
3. Sungai Raya Kepulauan	0	0	–
4. Samalantan	0	0	–
5. Monterado	0	0	–
6. Lembah Bawang	0	0	–
7. Bengkayang	0	0	–
8. Teriak	0	0	–
9. Sungai Betung	0	0	–
10. Ledo	0	0	–
11. Suti Semarang	0	0	–
12. Lumar	0	0	–
13. Sanggau Ledo	0	0	–
14. Tujuh Belas	0	0	–
15. Seluas	0	0	–
16. Jagoi Babang	0	0	–
17. Siding	0	0	–
Kabupaten Bengkayang	0	0	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Sungai Raya	0	0	–
2. Capkala	0	0	–
3. Sungai Raya Kepulauan	0	0	–
4. Samalantan	0	0	1
5. Monterado	0	0	–
6. Lembah Bawang	0	0	–
7. Bengkayang	0	2	2
8. Teriak	0	0	–
9. Sungai Betung	0	0	–
10. Ledo	0	0	–
11. Suti Semarang	0	0	–
12. Lumar	0	0	–
13. Sanggau Ledo	0	0	–
14. Tujuh Belas	0	0	–
15. Seluas	0	0	–
16. Jagoi Babang	0	0	–
17. Siding	0	0	–
Kabupaten Bengkayang	0	2	3

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Sungai Raya	1	1	1
2. Capkala	1	1	1
3. Sungai Raya Kepulauan	1	1	1
4. Samalantan	1	1	1
5. Monterado	1	1	1
6. Lembah Bawang	1	1	1
7. Bengkayang	1	1	1
8. Teriak	1	1	1
9. Sungai Betung	1	1	1
10. Ledo	1	1	1
11. Suti Semarang	1	1	1
12. Lumar	1	1	1
13. Sanggau Ledo	1	1	1
14. Tujuh Belas	1	1	1
15. Seluas	1	1	1
16. Jagoi Babang	1	1	1
17. Siding	1	1	1
Kabupaten Bengkayang	17	17	17

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Sungai Raya	3	3	3
2. Capkala	3	1	1
3. Sungai Raya Kepulauan	3	3	3
4. Samalantan	5	7	6
5. Monterado	6	6	5
6. Lembah Bawang	3	8	3
7. Bengkayang	2	2	2
8. Teriak	3	3	2
9. Sungai Betung	0	0	–
10. Ledo	6	5	6
11. Suti Semarang	2	2	2
12. Lumar	1	1	1
13. Sanggau Ledo	2	2	1
14. Tujuh Belas	3	4	4
15. Seluas	3	4	3
16. Jagoi Babang	6	4	4
17. Siding	3	2	2
Kabupaten Bengkayang	54	57	48

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
1. Sungai Raya	1	0	1
2. Capkala	0	0	–
3. Sungai Raya Kepulauan	0	0	–
4. Samalantan	1	1	1
5. Monterado	0	0	–
6. Lembah Bawang	0	0	–
7. Bengkayang	2	2	2
8. Teriak	0	0	–
9. Sungai Betung	0	0	–
10. Ledo	0	0	–
11. Suti Semarang	0	0	–
12. Lumar	0	0	–
13. Sanggau Ledo	0	0	–
14. Tujuh Belas	0	0	–
15. Seluas	0	1	–
16. Jagoi Babang	0	0	–
17. Siding	0	0	–
Kabupaten Bengkayang	4	4	4

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bengkayang, 2019
Population by Subdistrict and Religion in Bengkayang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Raya
2. Capkala
3. Sungai Raya Kepulauan
4. Samalantan
5. Monterado
6. Lembah Bawang
7. Bengkayang
8. Teriak
9. Sungai Betung
10. Ledo
11. Suti Semarang
12. Lumar
13. Sanggau Ledo
14. Tujuh Belas
15. Seluas
16. Jagoi Babang
17. Siding
Kabupaten Bengkayang

Sumber/Source: Kemenag Kabupaten Bengkayang/ Kemenag Bengkayang Regency

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bengkayang, 2017**
**Number of Places of Worship by Subdistrict in Bengkayang
Regeny, 2017**

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Raya
2. Capkala
3. Sungai Raya Kepulauan
4. Samalantan
5. Monterado
6. Lembah Bawang
7. Bengkayang
8. Teriak
9. Sungai Betung
10. Ledo
11. Suti Semarang
12. Lumar
13. Sanggau Ledo
14. Tujuh Belas
15. Seluas
16. Jagoi Babang
17. Siding
Kabupaten Bengkayang	184	107	360	186	2	10

Sumber/Source: Kemenag Kabupaten Bengkayang/ Kemenag Bengkayang Regency

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkayang, 2011–
2018**
*Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Bengkayang Regency, 2011–2018*

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Raya	5	3	5
2. Capkala	5	2	3
3. Sungai Raya Kepulauan	1	2	3
4. Samalantan	0	2	6
5. Monterado	0	0	1
6. Lembah Bawang	1	6	2
7. Bengkayang	1	0	4
8. Teriak	1	1	4
9. Sungai Betung	4	4	4
10. Ledo	1	6	7
11. Suti Semarang	3	1	0
12. Lumar	0	3	5
13. Sanggau Ledo	4	2	3
14. Tujuh Belas	0	1	1
15. Seluas	0	1	3
16. Jagoi Babang	1	4	6
17. Siding	3	0	1
Kabupaten Bengkayang	30	38	58

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Raya	0	0	0
2. Capkala	0	0	0
3. Sungai Raya Kepulauan	0	0	0
4. Samalantan	0	0	0
5. Monterado	0	0	0
6. Lembah Bawang	0	0	0
7. Bengkayang	0	0	0
8. Teriak	0	0	0
9. Sungai Betung	0	0	0
10. Ledo	0	0	0
11. Suti Semarang	0	0	0
12. Lumar	0	0	0
13. Sanggau Ledo	0	0	0
14. Tujuh Belas	0	0	0
15. Seluas	0	0	0
16. Jagoi Babang	0	0	0
17. Siding	0	0	0
Kabupaten Bengkayang	0	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Sungai Raya	0	0	0
2. Capkala	0	0	1
3. Sungai Raya Kepulauan	0	0	0
4. Samalantan	0	0	1
5. Monterado	0	0	0
6. Lembah Bawang	0	0	0
7. Bengkayang	0	1	1
8. Teriak	0	0	0
9. Sungai Betung	0	0	0
10. Ledo	0	0	0
11. Suti Semarang	0	1	0
12. Lumar	0	0	1
13. Sanggau Ledo	0	0	1
14. Tujuh Belas	0	1	0
15. Seluas	0	0	0
16. Jagoi Babang	0	0	2
17. Siding	0	0	1
Kabupaten Bengkayang	0	3	8

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bengkulu, 2012–2019
Table 4.4.1 Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bengkulu Regency, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	225635	15,20	6,74
2013	240704	18,40	8,01
2014	261184	16,90	7,20
2015	273629	16,49	6,94
2016	291430	18,04	7,46
2017	311815	18,48	7,51
2018	339891	17,94	7,17
2019	357112	17,69	6,96

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Bengkayang, 2012–2019
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bengkayang Regency, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	0,89	0,22
2013	1,11	0,23
2014	1,04	0,23
2015	0,94	0,22
2016	1,26	0,28
2017	0,94	0,17
2018	0,69	0,11
2019	1,22	0,28

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN**
*AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY*

**LUAS PANEN TANAMAN
KETIMUN**
DI KABUPATEN BENGKAYANG ADALAH
145 HEKTAR

The cucumber crop harvest area in Bengkayang Regency is 145 (ha).

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but

biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur

temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½ m x 2½ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit,

tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

- 12. Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

- 13. Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

- 14. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar** adalah pada

medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

- 12. Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

- 13. Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

- 14. Planted areas of estates** refer to condition at the end of the year, and

keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

15. **Bentuk produksi perkebunan** adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 16. **Data Statistik Kehutanan** sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan.
 17. **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
 18. **Penunjukan kawasan hutan** mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
 19. **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun
- exclude areas less than 5 hectares.*
 15. **Production of estates crops** are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).
 16. **Most of forestry statistics** are secondary data obtained from the Forestry and plantation office.
 17. **Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.
 18. **The designation of forest area** in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).
 19. **A Sanctuary Reserve Area** is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for

di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

- 20. Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
- 21. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan**, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
- 22. Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
- 23. Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
- 24. Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi

preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

- 20. A Nature Conservation area** is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.
- 21. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area** is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.
- 22. Conservation Forest** is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
- 23. Protection Forest** is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility
- 24. Production Forest** is a forest area designated mainly to promote

pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

25. Hutan Konservasi terdiri dari:

Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);

kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);

Taman Buru (TB).

Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu

26. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

27. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan

sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

25. Conservation Forest is divided into:

Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.

Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);

Game Hunting Park (TB)

Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

26. Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

27. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with

pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

- 28. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan** adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
- 29. Data populasi ternak** bersumber dari Dinas Pertanian Kab. Bengkayang.
- 30. Data statistik perikanan** merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Bengkayang. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

license.

- 28. The main product of commercial forest operation** is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.
- 29. Data of domestic livestock population** are obtain from agriculture office of Bengkayang Regency,
- 30. Fishery Statistics** are secondary data obtained from the marine and fisheries office of Bengkayang Regency. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

ULASAN

Sektor pertanian khususnya sub sektor pertanian tanaman pangan mencakup tanaman padi (padi sawah dan padi ladang), jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai, dan kacang hijau. Penyediaan sub sektor tanaman pangan ini sangat berpengaruh terhadap masyarakat khususnya dalam hal penyediaan pangan di Kabupaten Bengkayang. Dengan semakin meningkatnya produksi di sub sektor ini, diharapkan ketahanan pangan di Kabupaten Bengkayang akan semakin baik.

Pada tahun 2019, jenis tanaman sayuran yang paling banyak produksinya adalah tanaman cabe (cabe besar dan cabe rawit), yaitu sebesar 1406,3 kwintal, disusul tanaman ketimun sebesar 1284,6 kwintal, dan tanaman kacang panjang sebesar 1030 kwintal. Selanjutnya, tanaman buah-buahan yang paling besar produksinya pada tahun 2019 yaitu jeruk dan pisang.

DESCRIPTION

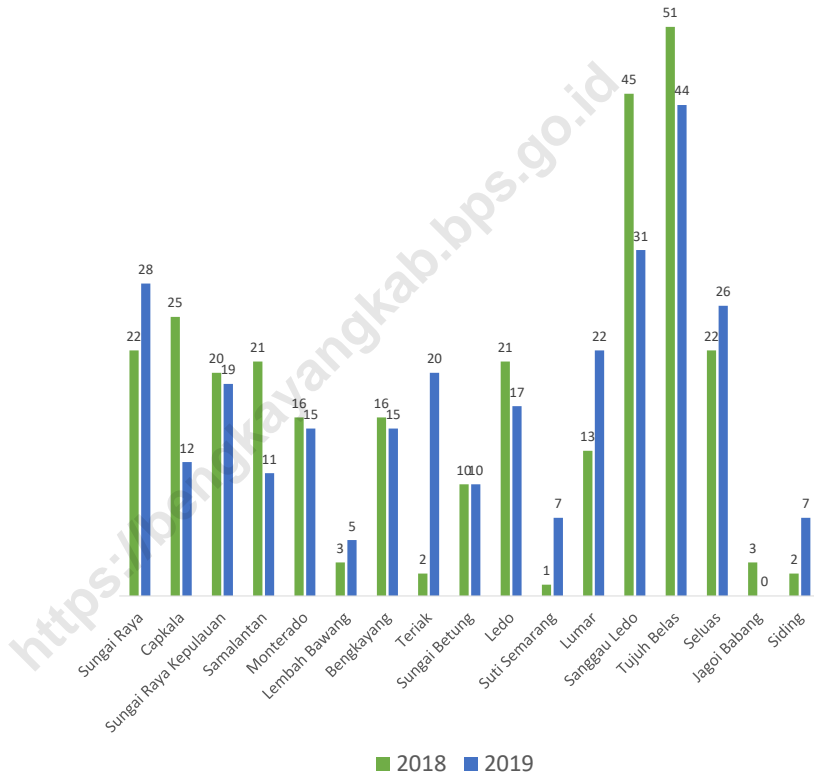
Agriculture sector especially food crops agriculture sub sector include plant of paddy (wet land and dry land paddy), maize, cassava, sweet potato, peanut, soybean, and green peas. The supplying of food crops agriculture sub sector are very influence the society especially for the food supplying in Bengkayang Regency. The increase of this sub sector productions are expected to increase the food endurance in Bengkayang Regency for getting well.

In 2019, kind of vegetable plant which had the biggest production was chilli with the production total were 1406,3 kwintals, then followed by cucumber production were 1284,6 kwintals and long beans with the production total were 1030 kwintals. Then, kind of fruit plant which had the biggest production in 2019 were orange and banana.

Gambar 5.1
Figures

Luas Panen Tanaman Cabai (Besar dan Rawit) Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkayang (ha), 2018 dan 2019

Harvested Area of Chili (Big and Cayenne) by Subdistrict in Bengkayang Regency (ha), 2018 and 2019

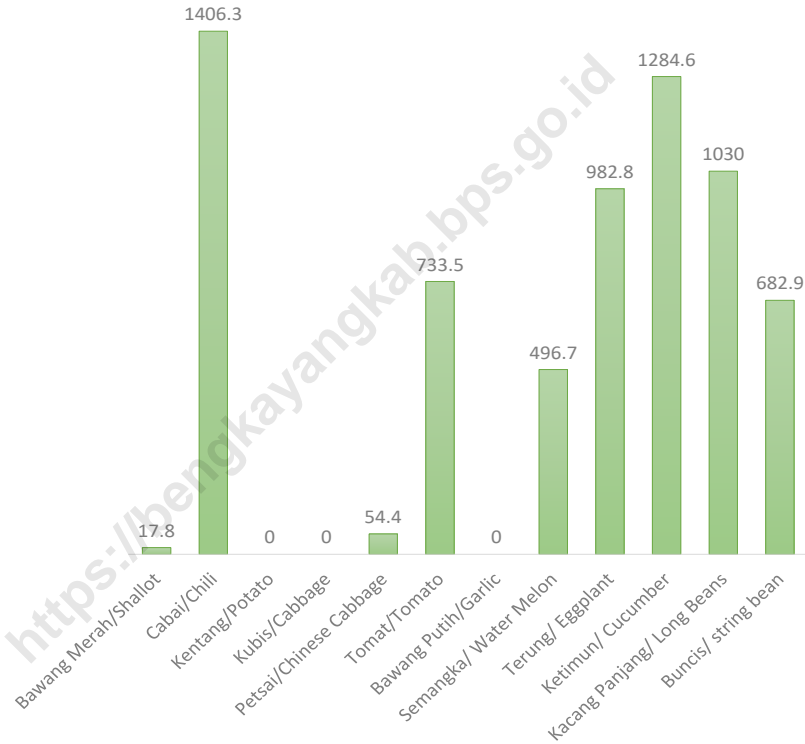


Catatan/Note: Cabai (Cabai Besar dan Cabai Rawit)/ Chili (Big and Cayenne)
 Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Gambar 5.2
Figures

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkayang (ton), 2019

Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bengkayang Regency (ton), 2019



Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkayang (ha), 2018 dan 2019
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bengkayang Regency (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	2	-	22	28
2. Capkala	-	-	25	12
3. Sungai Raya Kepulauan	-	-	20	19
4. Samalantan	-	5	21	11
5. Monterado	-	-	16	15
6. Lembah Bawang	-	-	3	5
7. Bengkayang	-	-	16	15
8. Teriak	-	5	2	20
9. Sungai Betung	-	-	10	10
10. Ledo	-	5	21	17
11. Suti Semarang	-	-	1	7
12. Lumar	-	-	13	22
13. Sanggau Ledo	-	5	45	31
14. Tujuh Belas	-	5	51	44
15. Seluas	-	5	22	26
16. Jagoi Babang	-	-	3	0
17. Siding	-	-	2	7
Kabupaten Bengkayang	2	30	293	289

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sungai Raya	-	-	-	-
2. Capkala	-	-	-	-
3. Sungai Raya Kepulauan	-	-	-	-
4. Samalantan	-	-	-	-
5. Monterado	-	-	-	-
6. Lembah Bawang	-	-	-	-
7. Bengkayang	-	-	-	-
8. Teriak	-	-	-	-
9. Sungai Betung	-	-	-	-
10. Ledo	-	-	-	-
11. Suti Semarang	-	-	-	-
12. Lumar	-	-	-	-
13. Sanggau Ledo	-	-	-	-
14. Tujuh Belas	-	-	-	-
15. Seluas	-	-	-	-
16. Jagoi Babang	-	-	-	-
17. Siding	-	-	-	-
Kabupaten Bengkayang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Sungai Raya	-	3	-	3	-	-
2. Capkala	-	1	-	2	-	-
3. Sungai Raya Kepulauan	-	7	-	-	-	-
4. Samalantan	-	3	-	-	-	-
5. Monterado	-	-	1	5	-	-
6. Lembah Bawang	-	-	-	-	-	-
7. Bengkayang	-	1	4	11	-	-
8. Teriak	-	-	-	4	-	-
9. Sungai Betung	-	-	-	-	-	-
10. Ledo	-	-	4	-	-	-
11. Suti Semarang	-	-	-	-	-	-
12. Lumar	-	2	-	1	-	-
13. Sanggau Ledo	-	1	14	14	-	-
14. Tujuh Belas	-	2	21	40	-	-
15. Seluas	-	-	2	5	-	-
16. Jagoi Babang	-	-	-	-	-	-
17. Siding	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bengkayang	-	20	46	85	-	-

Catatan/Note: Cabai (Cabai Besar dan Cabai Rawit)/ Chili (Big and Cayenne)

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkayang (ton), 2018 dan 2019
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Bengkayang Regency (ton), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	4,0	-	16,1	150,9
2. Capkala	-	-	29,2	67,4
3. Sungai Raya Kepulauan	-	-	20,5	73,4
4. Samalantan	-	2,7	4,7	78,5
5. Monterado	-	-	7,6	61,0
6. Lembah Bawang	-	-	0,6	40,2
7. Bengkayang	-	-	6,5	78,2
8. Teriak	-	3,2	0,9	72,5
9. Sungai Betung	-	-	8,4	59,1
10. Ledo	-	2,9	8,0	87,3
11. Suti Semarang	-	-	0,2	34,6
12. Lumar	-	-	15,1	82,1
13. Sanggau Ledo	-	3,2	16,6	153,5
14. Tujuh Belas	-	3,1	17,6	239,9
15. Seluas	-	2,7	6,5	96,9
16. Jagoi Babang	-	-	1,3	0,0
17. Siding	-	-	0,4	30,8
Kabupaten Bengkayang	4,0	17,8	160,2	1406,3

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sungai Raya	-	-	-	-
2. Capkala	-	-	-	-
3. Sungai Raya Kepulauan	-	-	-	-
4. Samalantan	-	-	-	-
5. Monterado	-	-	-	-
6. Lembah Bawang	-	-	-	-
7. Bengkayang	-	-	-	-
8. Teriak	-	-	-	-
9. Sungai Betung	-	-	-	-
10. Ledo	-	-	-	-
11. Suti Semarang	-	-	-	-
12. Lumar	-	-	-	-
13. Sanggau Ledo	-	-	-	-
14. Tujuh Belas	-	-	-	-
15. Seluas	-	-	-	-
16. Jagoi Babang	-	-	-	-
17. Siding	-	-	-	-
Kabupaten Bengkayang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Sungai Raya	-	3,3	-	9,7	-	-
2. Capkala	-	2,3	-	21,4	-	-
3. Sungai Raya Kepulauan	-	25,1	-	-	-	-
4. Samalantan	-	6,8	-	-	-	-
5. Monterado	-	-	2,7	19,7	-	-
6. Lembah Bawang	-	-	-	-	-	-
7. Bengkayang	-	2,5	0,8	71,4	-	-
8. Teriak	-	-	-	34,9	-	-
9. Sungai Betung	-	-	-	-	-	-
10. Ledo	-	-	1,2	-	-	-
11. Suti Semarang	-	-	-	-	-	-
12. Lumar	-	2,6	-	13,9	-	-
13. Sanggau Ledo	-	2,3	4,7	1 18,0	-	-
14. Tujuh Belas	-	9,5	10,1	4 06,1	-	-
15. Seluas	-	-	0,2	38,4	-	-
16. Jagoi Babang	-	-	-	-	-	-
17. Siding	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Bengkayang	-	54,4	19,7	733,5	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkulu (ha), 2016–2019
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bengkulu Regency (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah/Shallot	2	30
Cabai/Chili	293	289
Kentang/Potato	-	-
Kubis/Cabbage	-	-
Petsai/Chinese Cabbage	-	20
Tomat/Tomato	46	85
Bawang Putih/Garlic	-	-
Semangka/Water Melon	-	42
Terung/ Eggplant	49	102
Ketimun/ Cucumber	64	145
Kacang Panjang/ Long Beans	109	154
Buncis/ string bean	38	76

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkulu (ton), 2016–2019**
Table 5.1.4 **Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Bengkulu Regency (ton), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah/Shallot	4,0	17,8
Cabai/Chili	160,2	1 406,3
Kentang/Potato	-	-
Kubis/Cabbage	-	-
Petsai/Chinese Cabbage	-	54,4
Tomat/Tomato	19,7	733,5
Bawang Putih/Garlic	-	-
Semangka/Water Melon	-	496,7
Terung/ Eggplant	23,2	982,8
Ketimun/ Cucumber	43,4	1 284,6
Kacang Panjang/ Long Beans	64,4	1 030,0
Buncis/ string bean	12,0	682,9

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkayang (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bengkayang Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	-	200	-	50
2. Capkala	-	200	-	100
3. Sungai Raya Kepulauan	6 000	9 500	275	520
4. Samalantan	20	2 000	-	-
5. Monterado	-	-	-	-
6. Lembah Bawang	-	4 000	-	500
7. Bengkayang	50	142	45	116
8. Teriak	195	2 535	33	1 000
9. Sungai Betung	300	3 200	700	275
10. Ledo	590	6 400	520	670
11. Suti Semarang	350	3 000	50	100
12. Lumar	277	2 000	100	300
13. Sanggau Ledo	7 000	10 500	-	300
14. Tujuh Belas	12 000	12 000	700	450
15. Seluas	49 000	69 020	950	400
16. Jagoi Babang	8 000	4 000	100	260
17. Siding	-	1 020	-	200
Kabupaten Bengkayang	83 782	129 717	3 473	5 241

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sungai Raya	-	50	-	100
2. Capkala	-	50	-	100
3. Sungai Raya Kepulauan	55	165	125	145
4. Samalantan	50	1 000	100	1 050
5. Monterado	-	-	-	-
6. Lembah Bawang	-	1 000	-	2 000
7. Bengkayang	9	92	20	72
8. Teriak	15	500	25	1 000
9. Sungai Betung	250	200	400	150
10. Ledo	914	1 030	690	625
11. Suti Semarang	51	-	70	-
12. Lumar	1 548	400	2 860	300
13. Sanggau Ledo	-	200	-	200
14. Tujuh Belas	900	600	1 400	800
15. Seluas	-	200	50	200
16. Jagoi Babang	80	15	115	620
17. Siding	-	100	-	100
Kabupaten Bengkayang	3 872	5 602	5 855	7 462

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkayang (kg), 2018 and 2019
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bengkayang Regency (kg), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	-	1 304	-	300
2. Capkala	-	500	-	400
3. Sungai Raya Kepulauan	10 800	7 820	1 303	920
4. Samalantan	60	2 500	-	-
5. Monterado	-	-	-	-
6. Lembah Bawang	-	2 500	-	608
7. Bengkayang	75	289	108	224
8. Teriak	795	4 169	124	1 490
9. Sungai Betung	4 360	7 320	4 550	1 516
10. Ledo	4 760	7 060	2 297	1 808
11. Suti Semarang	530	2 540	80	896
12. Lumar	360	2 400	100	436
13. Sanggau Ledo	11 500	12 800	-	436
14. Tujuh Belas	20 000	18 040	1 760	2 704
15. Seluas	95 600	130 525	1 640	1 126
16. Jagoi Babang	2 120	5 900	36	800
17. Siding	-	290	-	72
Kabupaten Bengkayang	150 960	205 957	11 998	13 736

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sungai Raya	-	200	-	300
2. Capkala	-	200	-	300
3. Sungai Raya Kepulauan	261	323	774	651
4. Samalantan	79	970	187	1 151
5. Monterado	-	-	-	-
6. Lembah Bawang	-	538	-	1 715
7. Bengkayang	21	79	39	258
8. Teriak	60	975	70	2 031
9. Sungai Betung	1 242	830	2 022	860
10. Ledo	4 772	1 391	2 707	1 355
11. Suti Semarang	80	-	80	-
12. Lumar	1 150	548	3 450	1 365
13. Sanggau Ledo	-	534	-	1 043
14. Tujuh Belas	2 300	1 821	5 000	4 082
15. Seluas	-	68	100	86
16. Jagoi Babang	28	50	247	770
17. Siding	-	34	-	43
Kabupaten Bengkayang	9 993	8 561	14 676	16 010

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkayang (m²), 2016–2019**
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bengkayang Regency (m²), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Calamus	-	-
Jahe/ Ginger	83 782	129 717
Kapulaga/ Java Cardamom	-	-
Keji Beling/ Verbenaceae	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	3 872	5 602
Kunyit/ Turmeric	5 855	7 462
Laos/Lengkuas/ Galanga	3 473	5 241
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	-	-
Lidah Buaya/ Aloevera	-	-
Sambiloto/ King of Bitter	-	-
Temuireng/ Black Turmeric	-	-
Temukunci/ Chinese Keys	-	-
Temulawak/ Java Turmeric	3	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkulu (kg), 2016–2019**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Bengkulu Regency (kg), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Calamus	-	-
Jahe/ Ginger	150 960	205 957
Kapulaga/ Java Cardamom	-	-
Keji Beling/ Verbenaceae	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	9 993	8 561
Kunyit/ Turmeric	14 676	16 010
Laos/Lengkuas/ Galanga	11 998	13 736
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	-	-
Lidah Buaya/ Aloevera	-	-
Sambiloto/ King of Bitter	-	-
Temuireng/ Black Turmeric	-	-
Temukunci/ Chinese Keys	-	-
Temulawak/ Java Turmeric	6	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkayang (m²), 2018 and 2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bengkayang Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	-	-	-	-
2. Capkala	-	-	-	-
3. Sungai Raya Kepulauan	-	-	-	-
4. Samalantan	-	-	-	-
5. Monterado	-	-	-	-
6. Lembah Bawang	-	-	-	-
7. Bengkayang	-	-	-	-
8. Teriak	-	-	-	-
9. Sungai Betung	-	-	-	-
10. Ledo	-	-	-	-
11. Suti Semarang	-	-	-	-
12. Lumar	-	-	-	-
13. Sanggau Ledo	-	-	-	-
14. Tujuh Belas	-	-	-	-
15. Seluas	-	-	-	-
16. Jagoi Babang	-	-	-	-
17. Siding	-	-	-	-
Kabupaten Bengkayang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sungai Raya	-	-	-	-
2. Capkala	-	-	-	-
3. Sungai Raya Kepulauan	-	-	-	-
4. Samalantan	-	-	-	-
5. Monterado	-	-	-	-
6. Lembah Bawang	-	-	-	-
7. Bengkayang	-	-	-	-
8. Teriak	-	-	-	-
9. Sungai Betung	-	-	-	-
10. Ledo	-	-	-	-
11. Suti Semarang	-	-	-	-
12. Lumar	-	-	-	-
13. Sanggau Ledo	-	-	-	-
14. Tujuh Belas	-	-	-	-
15. Seluas	-	-	-	-
16. Jagoi Babang	-	-	-	-
17. Siding	-	-	-	-
Kabupaten Bengkayang	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkayang (tangkai), 2018 and 2019

Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Bengkayang Regency (stalks), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	-	-	-	-
2. Capkala	-	-	-	-
3. Sungai Raya Kepulauan	-	-	-	-
4. Samalantan	-	-	-	-
5. Monterado	-	-	-	-
6. Lembah Bawang	-	-	-	-
7. Bengkayang	-	-	-	-
8. Teriak	-	-	-	-
9. Sungai Betung	-	-	-	-
10. Ledo	-	-	-	-
11. Suti Semarang	-	-	-	-
12. Lumar	-	-	-	-
13. Sanggau Ledo	-	-	-	-
14. Tujuh Belas	-	-	-	-
15. Seluas	-	-	-	-
16. Jagoi Babang	-	-	-	-
17. Siding	-	-	-	-
Kabupaten Bengkayang	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sungai Raya	-	-	-	-
2. Capkala	-	-	-	-
3. Sungai Raya Kepulauan	-	-	-	-
4. Samalantan	-	-	-	-
5. Monterado	-	-	-	-
6. Lembah Bawang	-	-	-	-
7. Bengkayang	-	-	-	-
8. Teriak	-	-	-	-
9. Sungai Betung	-	-	-	-
10. Ledo	-	-	-	-
11. Suti Semarang	-	-	-	-
12. Lumar	-	-	-	-
13. Sanggau Ledo	-	-	-	-
14. Tujuh Belas	-	-	-	-
15. Seluas	-	-	-	-
16. Jagoi Babang	-	-	-	-
17. Siding	-	-	-	-
Kabupaten Bengkayang	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkayang (m²), 2016–2019**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Bengkayang Regency (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/Orchid	-	-	-	-
Krisan/Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar/Rose	-	-	-	-
Sedap Malam/Tuberose	-	-	-	-
Melati/ Jasmine	-	-	-	-
Anthurium Daun/ Anthurium	-	-	-	-
Anyelir/ Carnation	-	-	-	-
Keladi Hias/ Caladium	-	-	-	-
Pakis/ Leather Leaf Fern	-	-	-	-
Palem/ Palm	-	-	-	-
Philodendron/ Philodendron	-	-	-	-
Euphorbia/ Euphorbia	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkayang (tangkai), 2016–2019**
Table *Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Bengkayang Regency (stalks), 2016–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/Orchid	-	-	-	-
Krisan/Chrysantemum	-	-	-	-
Mawar/Rose	-	-	-	-
Sedap Malam/Tuberose	-	-	-	-
Melati/ Jasmine	-	-	-	-
Anthurium Daun/ Anthurium	-	-	-	-
Anyelir/ Carnation	-	-	-	-
Keladi Hias/ Caladium	-	-	-	-
Pakis/ Leather Leaf Fern	-	-	-	-
Palem/ Palm	-	-	-	-
Philodendron/ Philodendron	-	-	-	-
Euphorbia/ Euphorbia	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkayang (ton), 2018 and 2019**
Table 5.1.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Bengkayang Regency (ton), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	2	1 211	800	1 520
2. Capkala	-	128	800	1 336
3. Sungai Raya Kepulauan	-	2 765	80	750
4. Samalantan	-	287	1 400	789
5. Monterado	60	102	400	876
6. Lembah Bawang	13	90	1 200	570
7. Bengkayang	87	373	440	333
8. Teriak	191	265	320	173
9. Sungai Betung	17	65	1 600	313
10. Ledo	22	77	2 240	988
11. Suti Semarang	5	33	200	278
12. Lumar	8	39	800	1 357
13. Sanggau Ledo	20	206	1 400	275
14. Tujuh Belas	206	941	1 005	341
15. Seluas	75	212	1 600	256
16. Jagoi Babang	46	120	426	416
17. Siding	3	7	800	147
Kabupaten Bengkayang	755	6 921	15 511	10 718

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sungai Raya	96 000	50 230	10 220	14 520
2. Capkala	-	-	4 280	704
3. Sungai Raya Kepulauan	54 412	10 221	14 433	947
4. Samalantan	229	374	90	65
5. Monterado	-	-	101	18
6. Lembah Bawang	6	-	552	57
7. Bengkayang	56	52	28	5
8. Teriak	16	15	38	25
9. Sungai Betung	7	7	140	20
10. Ledo	63	20	140	45
11. Suti Semarang	-	-	59	13
12. Lumar	-	-	136	72
13. Sanggau Ledo	148	6	495	64
14. Tujuh Belas	155	4	2 582	169
15. Seluas	65	7	1 088	390
16. Jagoi Babang	11	5	3 110	675
17. Siding	-	-	132	11
Kabupaten Bengkayang	151 168	60 941	37 624	17 800

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Sungai Raya	720	865	-	-
2. Capkala	184	179	-	-
3. Sungai Raya Kepulauan	57	82	15	8
4. Samalantan	341	192	-	-
5. Monterado	-	-	-	-
6. Lembah Bawang	40	96	-	-
7. Bengkayang	57	118	-	-
8. Teriak	63	53	4	-
9. Sungai Betung	51	32	-	-
10. Ledo	206	94	-	-
11. Suti Semarang	204	120	-	-
12. Lumar	322	92	-	-
13. Sanggau Ledo	620	159	16	-
14. Tujuh Belas	1 370	595	-	-
15. Seluas	1 208	370	-	-
16. Jagoi Babang	39	86	-	-
17. Siding	48	9	32	-
Kabupaten Bengkayang	5 530	3 142	67	8

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Bengkulu, 2016–2019
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Bengkulu Regency (ton), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangga/Mango	755	6 921
Durian/Durian	15 511	10 718
Jeruk/Orange	151 168	60 941
Pisang/Banana	37 624	17 800
Pepaya/Papaya	5 530	3 142
Salak/Salacca	67	8
Alpukat/ Avocado	807	657
Duku/Langsar/Kokosan /Duku	915	3 052
Durian/ Durian	15 511	10 718
Rambutan/ Rambutan	1 783	5 660
Sawo/ Sapodilla/Sawo	815	971
Sukun/ Breadfruit	221	668

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkayang (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Bengkayang Regency (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	382,00	...	1 490,00	...
2. Capkala	5 352,00	...	1 054,00	...
3. Sungai Raya Kepulauan	7 249,00	...	1 404,00	...
4. Samalantan	5 909,00	...	63,00	...
5. Monterado	732,00	...	71,00	...
6. Lembah Bawang	8 598,00	...	27,00	...
7. Bengkayang	159,00	...	19,00	...
8. Teriak	111,00	...	11,00	...
9. Sungai Betung	510,00	...	20,00	...
10. Ledo	11 952,00	...	13,00	...
11. Suti Semarang	93,00	...	7,00	...
12. Lumar	1 495,00	...	9,00	...
13. Sanggau Ledo	1 372,00	...	26,00	...
14. Tujuh Belas	814,00	...	23,00	...
15. Seluas	25 733,00	...	38,00	...
16. Jagoi Babang	28 232,00	...	2,00	...
17. Siding	0,00	...	0,00	...
Kabupaten Bengkayang	98 693,00	...	4 277,00	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sungai Raya	1 388,00	...	21,00	...
2. Capkala	2 239,00	...	17,00	...
3. Sungai Raya Kepulauan	1 366,00	...	10,00	...
4. Samalantan	9 095,00	...	12,00	...
5. Monterado	7 001,00	...	18,00	...
6. Lembah Bawang	7 317,00	...	11,00	...
7. Bengkayang	2 654,00	...	13,00	...
8. Teriak	3 646,00	...	11,00	...
9. Sungai Betung	2 464,00	...	17,00	...
10. Ledo	2 082,00	...	20,00	...
11. Suti Semarang	1 291,00	...	14,00	...
12. Lumar	1 897,00	...	9,00	...
13. Sanggau Ledo	3 706,00	...	121,00	...
14. Tujuh Belas	1 998,00	...	60,00	...
15. Seluas	3 141,00	...	32,00	...
16. Jagoi Babang	894,00	...	0,00	...
17. Siding	884,00	...	0,00	...
Kabupaten Bengkayang	53 063,00	...	386,00	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Sungai Raya	486,00	...	0,00	...
2. Capkala	291,00	...	0,00	...
3. Sungai Raya Kepulauan	396,00	...	0,00	...
4. Samalantan	34,00	...	0,00	...
5. Monterado	93,00	...	0,00	...
6. Lembah Bawang	35,00	...	0,00	...
7. Bengkayang	19,00	...	0,00	...
8. Teriak	101,00	...	0,00	...
9. Sungai Betung	19,00	...	0,00	...
10. Ledo	30,00	...	0,00	...
11. Suti Semarang	12,00	...	0,00	...
12. Lumar	9,00	...	0,00	...
13. Sanggau Ledo	72,00	...	0,00	...
14. Tujuh Belas	32,00	...	0,00	...
15. Seluas	146,00	...	0,00	...
16. Jagoi Babang	58,00	...	0,00	...
17. Siding	208,00	...	0,00	...
Kabupaten Bengkayang	2 041,00	...	0,00	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Sungai Raya	0,00	...	0,00	...
2. Capkala	0,00	...	0,00	...
3. Sungai Raya Kepulauan	0,00	...	0,00	...
4. Samalantan	0,00	...	0,00	...
5. Monterado	0,00	...	0,00	...
6. Lembah Bawang	0,00	...	0,00	...
7. Bengkayang	0,00	...	0,00	...
8. Teriak	0,00	...	0,00	...
9. Sungai Betung	0,00	...	0,00	...
10. Ledo	0,00	...	0,00	...
11. Suti Semarang	0,00	...	0,00	...
12. Lumar	0,00	...	0,00	...
13. Sanggau Ledo	0,00	...	0,00	...
14. Tujuh Belas	0,00	...	0,00	...
15. Seluas	0,00	...	0,00	...
16. Jagoi Babang	0,00	...	0,00	...
17. Siding	0,00	...	0,00	...
Kabupaten Bengkayang	0,00	...	0,00	...

Catatan/Note: ...2019- Data Belum Tersedia/ *Data Not Yet Available*

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bengkayang/ *Food, Agriculture and Plantation Service of Bengkayang Regency*

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bengkayang (ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Bengkayang Regency (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	0,00	...	948,00	...
2. Capkala	4 597,00	...	674,00	...
3. Sungai Raya Kepulauan	7 027,00	...	865,00	...
4. Samalantan	7 532,00	...	19,00	...
5. Monterado	281,00	...	38,00	...
6. Lembah Bawang	4 287,00	...	8,00	...
7. Bengkayang	41,00	...	9,00	...
8. Teriak	0,00	...	3,00	...
9. Sungai Betung	0,00	...	8,00	...
10. Ledo	25 430,00	...	7,00	...
11. Suti Semarang	0,00	...	2,00	...
12. Lumar	397,00	...	3,00	...
13. Sanggau Ledo	2 567,00	...	13,00	...
14. Tujuh Belas	692,00	...	9,00	...
15. Seluas	60 494,00	...	12,00	...
16. Jagoi Babang	36 669,00	...	1,00	...
17. Siding	0,00	...	0,00	...
Kabupaten Bengkayang	150 014,00	...	2 619,00	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Sungai Raya	294,00	...	12,00	...
2. Capkala	413,00	...	3,00	...
3. Sungai Raya Kepulauan	265,00	...	3,00	...
4. Samalantan	4 108,00	...	3,00	...
5. Monterado	3 626,00	...	3,00	...
6. Lembah Bawang	4 190,00	...	4,00	...
7. Bengkayang	1 193,00	...	3,00	...
8. Teriak	1 809,00	...	2,00	...
9. Sungai Betung	1 102,00	...	6,00	...
10. Ledo	849,00	...	3,00	...
11. Suti Semarang	531,00	...	4,00	...
12. Lumar	756,00	...	5,00	...
13. Sanggau Ledo	1 620,00	...	16,00	...
14. Tujuh Belas	700,00	...	19,00	...
15. Seluas	1 328,00	...	4,00	...
16. Jagoi Babang	228,00	...	0,00	...
17. Siding	144,00	...	0,00	...
Kabupaten Bengkayang	23 155,00	...	90,00	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Sungai Raya	121,00	...	0,00	...
2. Capkala	138,00	...	0,00	...
3. Sungai Raya Kepulauan	79,00	...	0,00	...
4. Samalantan	8,00	...	0,00	...
5. Monterado	30,00	...	0,00	...
6. Lembah Bawang	11,00	...	0,00	...
7. Bengkayang	5,00	...	0,00	...
8. Teriak	3,00	...	0,00	...
9. Sungai Betung	7,00	...	0,00	...
10. Ledo	9,00	...	0,00	...
11. Suti Semarang	4,00	...	0,00	...
12. Lumar	2,00	...	0,00	...
13. Sanggau Ledo	30,00	...	0,00	...
14. Tujuh Belas	9,00	...	0,00	...
15. Seluas	36,00	...	0,00	...
16. Jagoi Babang	15,00	...	0,00	...
17. Siding	33,00	...	0,00	...
Kabupaten Bengkayang	540,00	...	0,00	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Sungai Raya	0,00	...	0,00	...
2. Capkala	0,00	...	0,00	...
3. Sungai Raya Kepulauan	0,00	...	0,00	...
4. Samalantan	0,00	...	0,00	...
5. Monterado	0,00	...	0,00	...
6. Lembah Bawang	0,00	...	0,00	...
7. Bengkayang	0,00	...	0,00	...
8. Teriak	0,00	...	0,00	...
9. Sungai Betung	0,00	...	0,00	...
10. Ledo	0,00	...	0,00	...
11. Suti Semarang	0,00	...	0,00	...
12. Lumar	0,00	...	0,00	...
13. Sanggau Ledo	0,00	...	0,00	...
14. Tujuh Belas	0,00	...	0,00	...
15. Seluas	0,00	...	0,00	...
16. Jagoi Babang	0,00	...	0,00	...
17. Siding	0,00	...	0,00	...
Kabupaten Bengkayang	0,00	...	0,00	...

Catatan/Note: ...2019- Data Belum Tersedia/ *Data Not Yet Available*

Sumber/Source: Dinas Pangan, Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bengkayang/ *Food, Agriculture and Plantation Service of Bengkayang Regency*

06

**PERTAMBANGAN DAN ENERGI
MINING AND ENERGY**

JUMLAH DISTRIBUSI

AIR

**DI KAB. BENGKAYANG
SEBANYAK**

1.736.848 M²

*The number of water distribution in
Bengkayang Regency is 1.736.848 m².*



Sumber/Source: PDAM Kab. Bengkayang
Local Water Company of Bengkayang Regency

PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
3. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. **Industri manufaktur** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri

TECHNICAL NOTES

1. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
2. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
3. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
4. **Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale

sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

5. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
6. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
7. **TDL Listrik** dibagi dalam beberapa golongan tarif yang disesuaikan dengan kemampuan pelanggan seperti;
 - Gol S adalah untuk Badan Sosial
 - Gol R adalah untuk Rumah tangga
 - Gol B adalah untuk Bisnis
 - Gol I adalah untuk Industri
 - Gol P adalah untuk Perkantoran
 - Gol P-3 untuk penerangan jalan umum.

manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

5. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
6. **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment.
7. **Electricity rates** are divided into several categories according to the ability tariff customers such as; Social Agency, household, business, industry, office buildings, street lighting.

ULASAN

Air bersih merupakan kebutuhan hidup paling pokok bagi seluruh masyarakat. Penyedia kebutuhan air bersih Kabupaten Bengkayang adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Air bersih yang diproduksi oleh PDAM diharapkan dapat menjadi air baku yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat umum dan memenuhi standar kesehatan yang telah ditetapkan. Pelanggan PDAM di Kabupaten Bengkayang sebagian besar berasal dari kelompok rumah tangga dan niaga kecil.

Pada tahun 2019 Air Bersih yang disalurkan oleh PDAM Wilayah Bengkayang di seluruh kabupaten bengayang sebesar 1,73 juta m² dengan nilai sekitar 5 miliar rupiah.

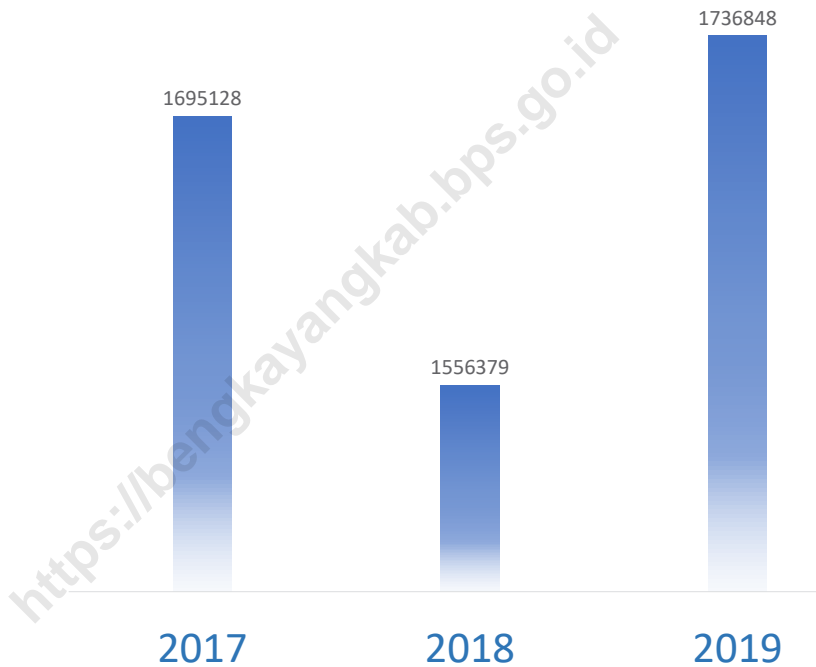
DESCRIPTION

Water is the most important necessity of life for the whole society. The supplier of water in Bengkayang regency is Municipal Waterworks. The water which were produced by Municipal Waterworks were expected to be able to be the basic water which were could be consumed by the public society and agree with the health standard which had been regulated. Municipal Waterworks customers in Bengkayang Regency are mostly come from household and small trade groups.

In 2019, water distributed by PDAM Region Bengkayang to all district of bengayang amounted to 1,73 million m² with value of around 5 billion rupiahs.

Gambar
Figures 6.1

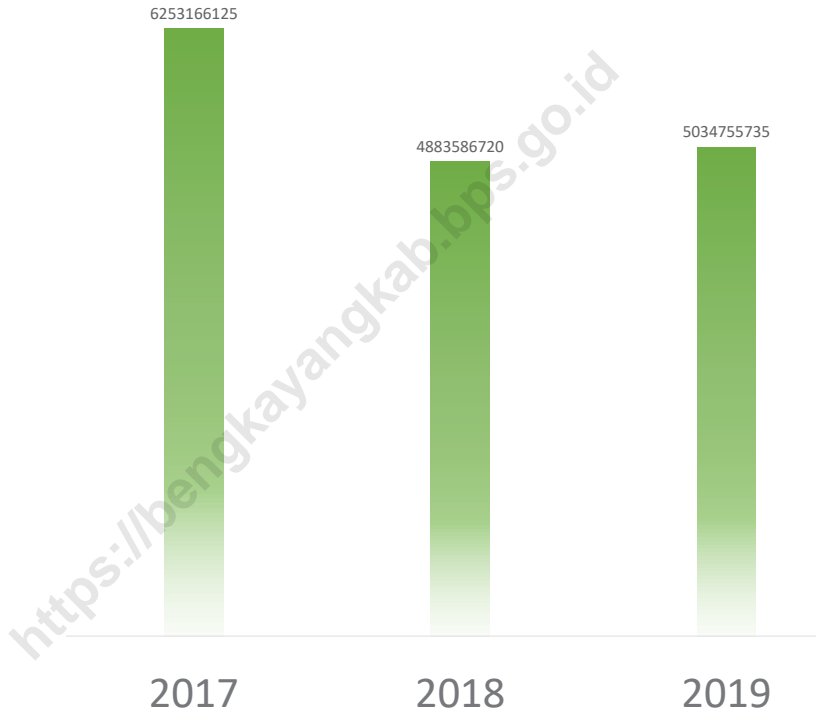
Jumlah Air yang Disalurkan di Kabupaten Bengkayang (m²), 2017-2019
Number of Distributed Water in Bengkayang Regency (m²), 2017-2019



umber/Source: PDAM Wilayah Bengkayang/PDAM Region Bengkayang

Gambar 6.2
Figures

**Jumlah Nilai Air yang Disalurkan di Kabupaten
Bengkayang (rupiah), 2017-2019**
**Number of Value Water in Bengkayang Regency (rupiahs),
2017-2019**



umber/Source: PDAM Wilayah Bengkayang/PDAM Region Bengkayang

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkulu, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Bengkulu Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Raya
2. Capkala
3. Sungai Raya Kepulauan
4. Samalantan
5. Monterado
6. Lembah Bawang
7. Bengkulu
8. Teriak
9. Sungai Betung
10. Ledo
11. Suti Semarang
12. Lumar
13. Sanggau Ledo
14. Tujuh Belas
15. Seluas
16. Jagoi Babang
17. Siding
Kabupaten Bengkulu

Sumber/Source: PT PLN Wilayah V Ranting Bengkulu/PT PLN Region V Branch of Bengkulu

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bengkulu, 2015–2019**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in
Bengkayang Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sungai Raya
2. Capkala
3. Sungai Raya Kepulauan
4. Samalantan
5. Monterado
6. Lembah Bawang
7. Bengkulu
8. Teriak
9. Sungai Betung
10. Ledo
11. Suti Semarang
12. Lumar
13. Sanggau Ledo
14. Tujuh Belas
15. Seluas
16. Jagoi Babang
17. Siding
Kabupaten Bengkulu	27 067	29 318	32 243	34 156	...

Catatan/Note: ... 2019- Data Belum Tersedia/ Data Not Yet Available

Sumber/Source: PT PLN Wilayah V Ranting Bengkulu/PT PLN Region V Branch of Bengkulu

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkayang, 2019**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Bengkayang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sungai Raya
2. Capkala
3. Sungai Raya Kepulauan
4. Samalantan
5. Monterado
6. Lembah Bawang
7. Bengkayang
8. Teriak
9. Sungai Betung
10. Ledo
11. Suti Semarang
12. Lumar
13. Sanggau Ledo
14. Tujuh Belas
15. Seluas
16. Jagoi Babang
17. Siding
Kabupaten Bengkayang	...	1 736 848	5 034 755 735

Sumber/Source: PDAM Wilayah Bengkayang/PDAM Region Bengkayang

07

PARIWISATA
TOURISM

JUMLAH RUMAH MAKAN/RESTORAN DI KABUPATEN BENGKAYANG
SEBANYAK **66** BUAH

The number of restaurants in Bengkayang Regency is 66 units.



Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)
BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara (wisman)** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited in Candi Laras Utarading, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.
2. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other

pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.

tourism services. It inCandi Laras Utarades hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.

<https://bengkayangkab.bps.go.id>

ULASAN

Dalam KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) tahun 2009, rumah makan/restoran adalah usaha yang mencakup jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan /perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan surat keputusan sebagai restoran/rumah makan dari instansi yang membinanya.

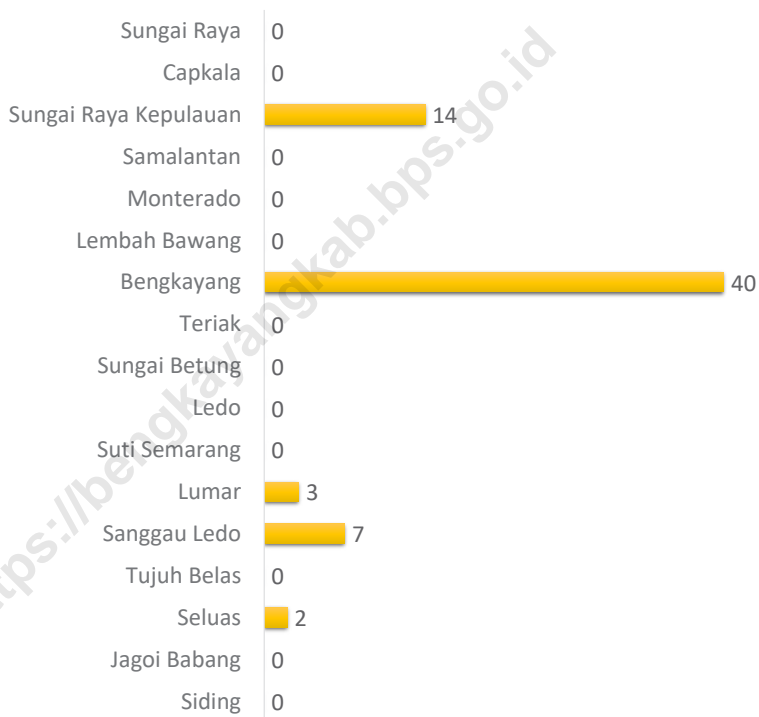
Pada tahun 2019, rumah makan/restoran di Kabupaten Bengkayang sebanyak 66 buah. Kecamatan Bengkayang memiliki jumlah rumah makan/restoran terbanyak sebesar 40 buah

DESCRIPTION

In ISIC (Indonesian Standard Industrial Classification) 2009, Restaurant is a business that includes the type of foodstuff service located in part or all permanent buildings that sell and serve food and beverages for customers, either with or without tools to process manufacture and storage and obtained a decree as a restaurant from related agencies.

In 2019, the number of restaurants in Bengkayang Regency is 66 units. Bengkayang District has the most 40 restaurants/restaurants

Gambar 7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkayang, 2019
Number of Restaurants by Subdistrict in Bengkayang Regency, 2019



Sumber/Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 7.1

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bengkayang, 2016–2019**
*Number of Restaurants by Subdistrict in Bengkayang
Regency, 2016–2019*

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	0
2. Capkala	0
3. Sungai Raya Kepulauan	14
4. Samalantan	0
5. Monterado	0
6. Lembah Bawang	0
7. Bengkayang	40
8. Teriak	0
9. Sungai Betung	0
10. Ledo	0
11. Suti Semarang	0
12. Lumar	3
13. Sanggau Ledo	7
14. Tujuh Belas	0
15. Seluas	2
16. Jagoi Babang	0
17. Siding	0
Kabupaten Bengkayang	66

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

08

TRANSPORTASI DAN KOMINIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

JUMLAH KANTOR POS DI KABUPATEN BENGKAYANG
SEBANYAK 10 BUAH

The number of post office in Bengkayang Regency is 10 units.



PENJELASAN TEKNIS

1. **Data panjang jalan negara dan jalan provinsi** bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum. Sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.
2. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
3. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

TECHNICAL NOTES

1. **Data on the length of state and provincial roads** were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5 questionnaire.
2. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps
3. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas

<https://bengkayangkab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****1. Transportasi**

Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Semakin meningkatnya usaha pembangunan menuntut peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas dari satu daerah ke daerah yang lain.

Panjang jalan yang berada di wilayah Kabupaten Bengkayang pada tahun 2017 adalah 1.565,5 kilometer. Dari keseluruhan panjang jalan tersebut, tercatat 171,19 kilometer merupakan jalan negara, 114,31 km merupakan jalan propinsi, 1.280 km merupakan jalan kabupaten.

2. Pos

Pada tahun 2019, terdapat 6 unit kantor pos dan 4 pos desa di seluruh wilayah Kabupaten Bengkayang. Kantor pos tersebut masing-masing terdapat di Kecamatan Sungai Raya, Samalantan, Bengkayang, Ledo, Sanggau Ledo, dan Seluas. Pos Desa terdapat di Kecamatan Sungai Raya, Capkala, Monterado, dan Kecamatan Sungai Betung.

1. Transportation

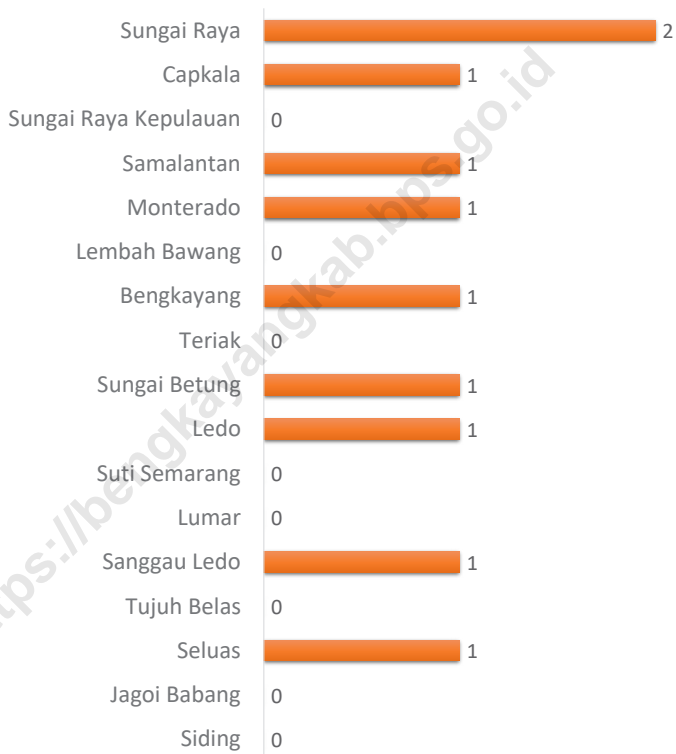
Roadway is an important land transportation to accelerate the economy activity. The increase of developing effort prosecute the increase of roadway construction to facilitate the population mobility and accelerate the traffic from one region to another.

The length of roadway which were located in Bengkayang Regency area in 2017 was 1.565,5 kilometres. From the length of roadway total, 171,19 kilometres were state roadway, 114,31 kilometres were province roadway, and 1.280 kilometres were regency roadway.

2. Post

In 2019s, there were 6 unit post office and 4 unit rural post in the whole area of Bengkayang Regency. The post office were located in Sungai Raya, Samalantan, Bengkayang, Ledo, Sanggau Ledo, and Seluas District. The rural post were located in Sungai Raya district, Capkala district, Monterado district, Sungai Betung district, and Jagoi Babang district.

Gambar 8.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkayang, 2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bengkayang Regency, 2019



Sumber/Source: PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Singkawang/ PT. Pos Indonesia (Persero) Singkawang Branch

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Bengkayang (km), 2017–2019
Length of Roads by Level of Government Authority in Bengkayang Regency (km), 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>	171,19
Provinsi/ <i>Province</i>	114,31
Kabupaten <i>Regency</i>	1 280
Jumlah/<i>Total</i>	1 565,5

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkayang/ *Department of Public Works and Spatial Planning Bengkayang Regency*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bengkayang (km), 2017–2019
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Bengkayang Regency (km), 2017–2019

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	795,38
Kerikil/Gravel	363,49
Tanah/Soil	393,26
Lainnya/Others	13,37
Jumlah/Total	1 565,5

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkayang/ Department of Public Works and Spatial Planning Bengkayang Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bengkayang (km), 2017–2019
Table *Length of Roads by Condition of Roads in Bengkayang Regency (km), 2017–2019*

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	655,20
Sedang/Moderate	380,55
Rusak/Damage	224,96
Rusak Berat/Severely Damage	304,79
Jumlah/Total	1 565,5

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bengkayang/ Department of Public Works and Spatial Planning Bengkayang Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Bengkayang, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Bengkayang Regency, 2016–2019

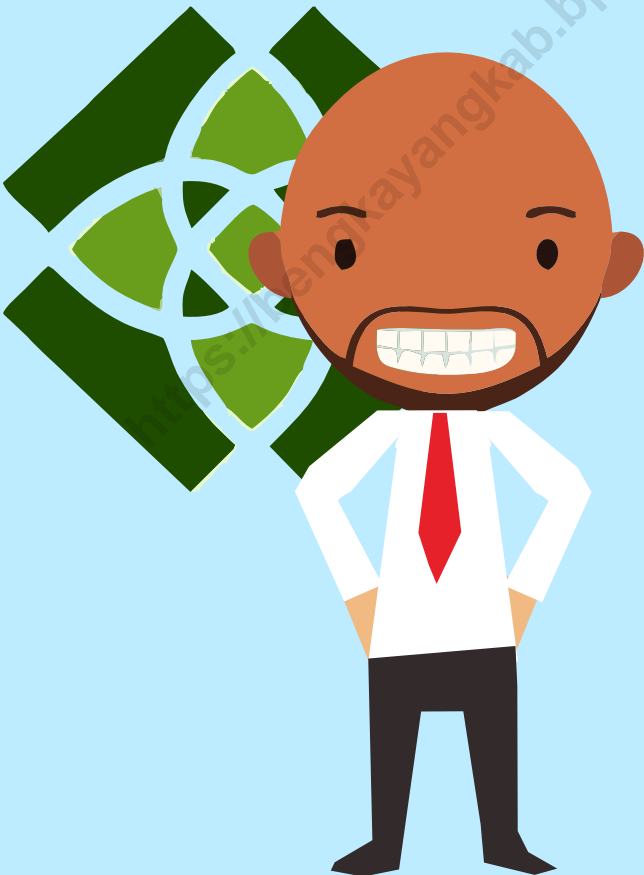
Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	2	2	2	2
2. Capkala	1	1	1	1
3. Sungai Raya Kepulauan	0	0	0	0
4. Samalantan	1	1	1	1
5. Monterado	1	1	1	1
6. Lembah Bawang	0	0	0	0
7. Bengkayang	1	1	1	1
8. Teriak	0	0	0	0
9. Sungai Betung	1	1	1	1
10. Ledo	1	1	1	1
11. Suti Semarang	0	0	0	0
12. Lumar	0	0	0	0
13. Sanggau Ledo	1	1	1	1
14. Tujuh Belas	0	0	0	0
15. Seluas	1	1	1	1
16. Jagoi Babang	0	0	0	0
17. Siding	0	0	0	0
Kabupaten Bengkayang	10	10	10	10

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Singkawang/ PT. Pos Indonesia (Persero) Singkawang Branch

09

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES

Jumlah Koperasi di Kabupaten Bengkayang
Number of Cooperatives in Bengkayang Regency



85
buah / unit

* Data Tahun 2019/ 2019 Data

PENJELASAN TEKNIS

1. Berdasarkan Undang-undang (UU) Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, pada Pasal 1 dijelaskan, **koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasar prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat atas asas kekeluargaan. Sedangkan perkoperasian adalah segala sesuatu yang menyangkut kehidupan koperasi.
2. Dalam UU Nomor 25/1992, **koperasi dapat berbentuk koperasi primer dan sekunder.**
 - a) Koperasi primer adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan orang-seorang
 - b) Koperasi sekunder adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan koperasi.

TECHNICAL NOTES

1. *Based on Undang-undang (UU) Number 25 of 1992 concerning Cooperatives, in Article 1 of the agreement, cooperatives are business entities consisting of people or legal entities of cooperatives by basing their activities based on coordination, as well as the economic movement of the country based on kinship. While cooperatives are everything that can be done by cooperatives.*
2. *In UU Number 25/1992, cooperatives can form primary and secondary cooperatives.*
 - a) *Primary cooperatives are cooperatives established by and consisting of individuals*
 - b) *Secondary Cooperatives are cooperatives established by and having cooperative members.*

ULASAN

Koperasi merupakan wadah kegiatan ekonomi yang sesuai dalam negara kita seperti tercantum dalam pasal 33 UUD 1945. Namun demikian, peran koperasi dalam perekonomian masyarakat masih sangat kecil. Untuk itu, peran koperasi sebagai wadah kegiatan ekonomi yang tangguh dan berakar dalam masyarakat perlu ditingkatkan.

Pada tahun 2019, terdapat 85 unit koperasi yang ada di Kabupaten Bengkayang. Kecamatan yang memiliki jumlah koperasi terbanyak yaitu Sungai Raya Kepulauan, Bengkayang dan Ledo sebanyak 12 unit, sedangkan kecamatan Suti Semarang dan Siding tidak memiliki unit koperasi sama sekali.

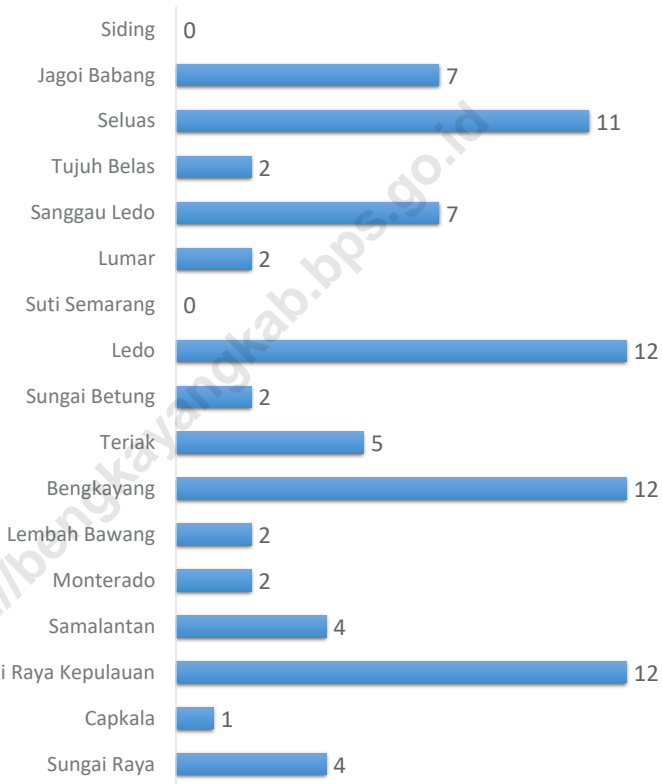
DESCRIPTION

Cooperation is an economic activity institution which appropriate with our country and based on pasal 33 of UUD 1945. But then, the functions of cooperation in society economy are still less sufficient. Therefore, the function of the cooperation as the strong institution of the economic activity and has roots in society has to develop.

In 2019, there were 85 units of cooperation which were registered in Bengkayang Regency. The districts that have the highest number of cooperatives are Sungai Raya Kepulauan, Bengkayang and Ledo as many as 12 units, while the Suti Semarang and Siding districts not have any cooperative units.

Gambar 9.1
Figures

**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten
Bengkayang, 2019**
**Number of Active Cooperative in Bengkayang Regency,
2019**



Sumber/Source: Kementerian Koperasi dan UKM/ Ministry of Cooperatives and SMEs

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten
Bengkayang, 2016–2019**
*Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bengkayang
Regency, 2016–2019*

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sungai Raya	4
2. Capkala	1
3. Sungai Raya Kepulauan	12
4. Samalantan	4
5. Monterado	2
6. Lembah Bawang	2
7. Bengkayang	12
8. Teriak	5
9. Sungai Betung	2
10. Ledo	12
11. Suti Semarang	0
12. Lumar	2
13. Sanggau Ledo	7
14. Tujuh Belas	2
15. Seluas	11
16. Jagoi Babang	7
17. Siding	0
Kabupaten Bengkayang	85

Sumber/Source: Kementerian Koperasi dan UKM/ Ministry of Cooperatives and SMEs

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Bengkayang, 2019**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Bengkayang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sungai Raya	4
2. Capkala	1
3. Sungai Raya Kepulauan	12
4. Samalantan	4
5. Monterado	2
6. Lembah Bawang	2
7. Bengkayang	12
8. Teriak	5
9. Sungai Betung	2
10. Ledo	12
11. Suti Semarang	0
12. Lumar	2
13. Sanggau Ledo	7
14. Tujuh Belas	2
15. Seluas	11
16. Jagoi Babang	7
17. Siding	0
Kabupaten Bengkayang	85

Sumber/Source: Kementerian Koperasi dan UKM/ Ministry of Cooperatives and SMEs

10

PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE

Konsumsi Terbesar Penduduk 2019
People Biggest Consumption 2019



PENJELASAN TEKNIS

1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).
2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.
3. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditi makanan sebanyak 112 komoditi. Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.
4. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).

TECHNICAL NOTES

1. *Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS -Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).*
2. *Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.*
3. *The consumption/expenditure data collected in March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 112 commodities. The food group data collection includes quantity and value of commodities consumed.*
4. *Data collection on mostly non food groups cover only the value of expenditures consumed except for certain comodities can also collected its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*

5. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan
 6. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut
5. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non food consumption.*
 6. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

ULASAN

Besar kecilnya proporsi pengeluaran merupakan salah satu cerminan kesejahteraan penduduk. Hal ini sesuai dengan teori Hukum Engel yang menyatakan bahwa semakin besar proporsi pengeluaran bukan makanan biasanya diidentikkan dengan semakin meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Namun sebaliknya, semakin besar proporsi pengeluaran makanan merefleksikan tingkat kesejahteraan masyarakat yang semakin menurun.

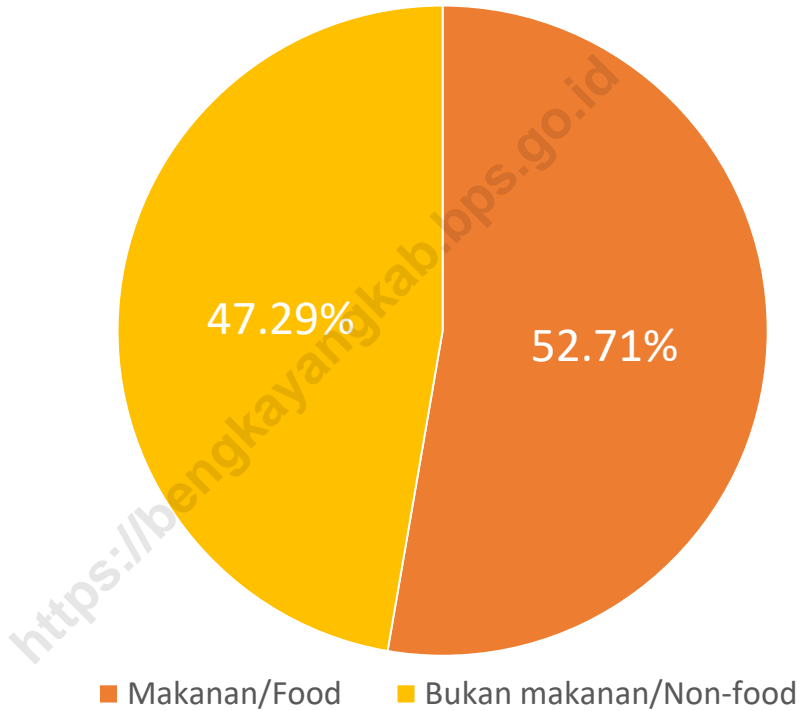
Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2019, dapat diketahui bahwa rata-rata pengeluaran perkapita sebulan untuk kelompok makanan sebesar 502.927,59 rupiah dan rata-rata pengeluaran perkapita sebulan pada kelompok non makanan pada tahun yang sama adalah sebesar 451.218,57 rupiah. Secara umum, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengeluaran penduduk Kabupaten Bengkayang masih dalam kelompok barang makanan, yaitu sebesar 52,71 persen dari total pengeluaran yang digunakan adalah untuk konsumsi makanan sedangkan sisanya, yaitu sebesar 46,29 persen digunakan untuk kebutuhan non makanan.

DESCRIPTION

The amount of expenditure proportion is one of population prosperity reflection. This is agree with Engel Law Theory which is explained that the large proportion of non food commodity expenditure usually be made identical with society prosperity increase. But the contrary, the large proportion of commodity expenditure usually reflect the society prosperity level which is decreased.

Based on National Economic and Social Survey 2019, the average of monthly per capita expenditure for food commodity group was 502.927,59 rupiahs and the average of monthly per capita expenditure for non food commodity group in the same year was 451.218,57 rupiahs. Commonly, the conclusion which could be conclude from the data is most of Bengkayang Regency population expenditure were still in food commodity group, that were 52,71 percent from the total of expenditure which were used for food commodity consumption. And the rest of the expenditure, that were 46,29 percent were used for non food commodity needs.

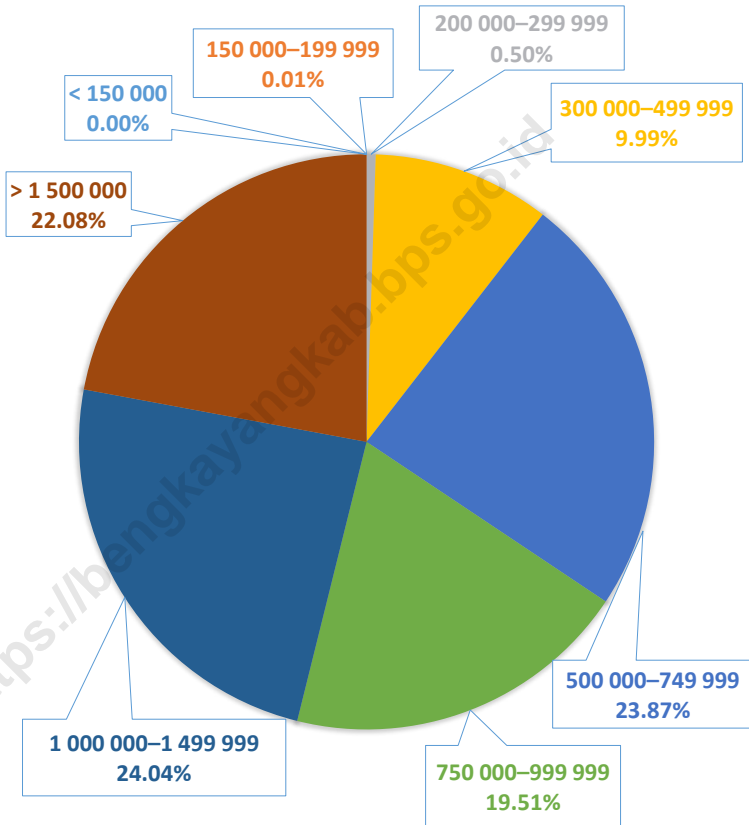
Gambar 10.1 **Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bengkulu (%) , 2019**
Figures 10.1 **Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bengkulu Regency (%) , 2019**



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret, diolah/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March, processed

Gambar 10.2
Figures

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bengkulu Tengah (%), 2019
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bengkulu Tengah Regency (%), 2019



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret, diolah/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March, processed

Tabel
Table 10.1**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bengkulu,
2018 dan 2019**
*Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity
Group (rupiahs) in Bengkulu Regency, 2018 and 2019*

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	85550,93	76723,53
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2615,49	2976,06
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	53396,81	56365,36
Daging/ <i>Meat</i>	27937,48	30172,15
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	26874,54	27536,47
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	43519,34	43940,33
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	9034,20	9491,96
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	14091,78	18141,76
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	11889,45	10851,56
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	19934,21	19918,20
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	12697,62	13147,37
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	10918,70	9591,13
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	108499,29	106515,26
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	61532,52	77556,44
Jumlah makanan/Total food	488492,36	502927,59
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	213491,42	213017,09
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	95933,76	109620,78
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	19933,81	23407,72
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	46106,54	78940,76
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	18562,56	23624,26
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	5427,12	2608,26
Jumlah bukan makanan/Total non-food	399455,21	451218,87
Jumlah/Total	887947,57	954146,46

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bengkayang, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bengkayang Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	9,63	8,04
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,29	0,31
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	6,01	5,91
Daging/ <i>Meat</i>	3,15	3,16
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3,03	2,89
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	4,90	4,61
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,02	0,99
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	1,59	1,90
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,34	1,14
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2,24	2,09
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,43	1,38
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,23	1,01
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	12,22	11,16
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	6,93	8,13
Jumlah makanan/Total food	55,01	52,71
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	24,04	22,33
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	10,80	11,49
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,24	2,45
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	5,19	8,27
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2,09	2,48
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	0,61	0,27
Jumlah bukan makanan/Total non-food	44,99	47,29
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bengkulu, 2018 dan 2019**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Bengkulu Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran <i>Spending Group</i> (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0	0
150 000–199 999	0	0,01
200 000–299 999	0,85	0,50
300 000–499 999	13,04	9,99
500 000–749 999	29,47	23,87
750 000–999 999	20,41	19,51
1 000 000–1 499 999	24,29	24,04
> 1 500 000	11,94	22,08
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

PERDAGANGAN
TRADE

Banyaknya Pasar di Kabupaten Bengkayang 2019
Number of Traditional Market In Bengkayang Regency 2019



18 buah / unit

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Industri Besar adalah industri yang memiliki investasi lebih dari Rp. 500.000.000,-</p> | <p>1. Large Industry is an industry that has an investment of more than Rp. 500.000.000,-</p> |
| <p>2. Industri Menengah adalah industry dengan investasi antara Rp. 200.000.000 – Rp. 500.000.000,-</p> | <p>2. Medium Industries is an industry with an investment of Rp. 200 million - Rp. 500,000,000 –</p> |
| <p>3. Industri Kecil adalah industry dengan investasi lebih kecil dari Rp. 200.000.000,-</p> | <p>3. Small industry is an industry with a smaller investment of Rp. 200.000.000, -</p> |

<https://bengkayangkab.bps.go.id>

ULASAN

Kegiatan Perdagangan merupakan penggerak utama pembangunan perekonomian nasional yang memberikan daya dukung dalam meningkatkan produksi, menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan Ekspor dan devisa, pemeratakan pendapatan, serta memperkuat daya saing Produk Dalam Negeri demi kepentingan nasional.

Pada tahun 2019, Jumlah Pasar Kabupaten Bengkayang adalah 18 , untuk jumlah kelompok pertokoan sebanyak 50 , lalu jumlah minimarket/ swalayan sebanyak 30, kemudian jumlah toko/warung kelontong sebanyak 3050 . Sehingga total sarana berdagangan adalah 3148 yang berada di Kabupaten Bengkayang.

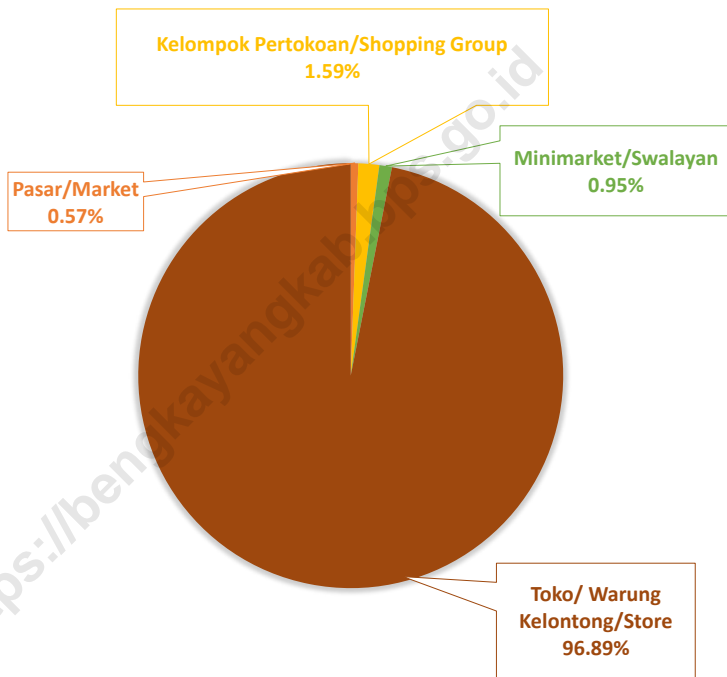
DESCRIPTION

Trade activities are the main driver of national economic development that provides support in increasing production, creating jobs, increasing exports and foreign exchange, leveling income, and strengthening the competitiveness of Domestic Products in the national interest.

In 2019, Bengkayang Regency Market Number is 18 for the number of shopping group is 50, then the number of mini market is 30, then the number of store as much 3050. So that the total trading facilities is 3148 which is in Bengkayang Regency.

Gambar 11.1
Figures

**Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten
Bengkayang (%), 2019**
*Trading Facilities by Type of Facility in Bengkayang Regency
(%), 2019*



Sumber/Source : ...

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Bengkayang, 2016–2019**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in
Bengkayang Regency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	18
Kelompok Pertokoan/ Shopping Group	50
Minimarket/Swalayan	30
Toko/ Warung Kelontong/ Store	3050
Jumlah/Total	3148

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

12

**SISTEM NERACA REGIONAL
SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS**

**PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN PERIKANAN
MENJADI KONTRIBUTOR TERBESAR PADA PDRB KAB. BENGKAYANG
DENGAN KONTRIBUSI SEBESAR**

32,61%

Agriculture, Forestry, and Fishing is the biggest contributor with 32,61% share for GRDP.



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *Gross Regional Domestic Product (GRDP). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the*

menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDR menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan

second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GRDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
 6. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan
4. *GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GRDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
 5. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
 6. *Growth rate of Gross Domestic Regional Product is derived from GRDP at constant market prices. It*

PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.

<https://bengkayangkab.bps.go.id>

ULASAN

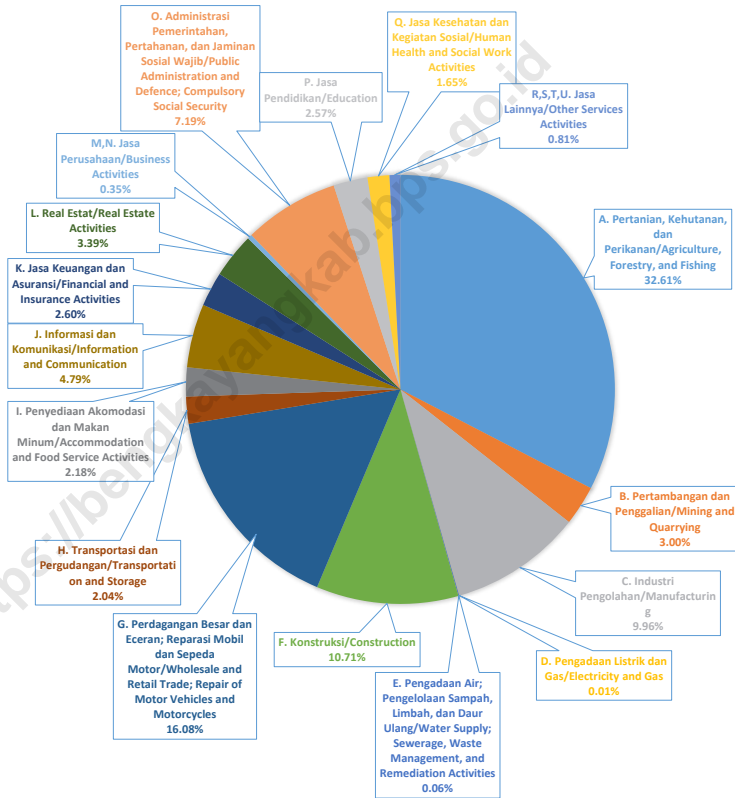
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bengkayang atas dasar harga berlaku pada tahun 2018 adalah sebesar 8061,87 juta rupiah dan meningkat menjadi 8.728,55 juta rupiah pada tahun 2019. Selanjutnya, PDRB Kabupaten Bengkayang atas dasar harga konstan 2010 pada tahun 2018 adalah sebesar 5.441,01 juta rupiah dan naik menjadi 5.762,03 juta rupiah pada tahun 2019. Berdasarkan PDRB atas dasar harga konstan 2010, perekonomian Kabupaten Bengkayang pada tahun 2019 tumbuh sebesar 5,23 persen.

DESCRIPTION

Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Bengkayang Regency at market price in 2018 was 8061,87 million rupiahs and increased into 8.728,55 million rupiahs in 2019. Then, Bengkayang Regency Gross Regional Domestic Product (GRDP) at constant price 2010 in 2018 was 5.441,01 million rupiahs and increased into 5.762,03 million rupiahs in 2019. Based on Gross Regional Domestic Product (GRDP) at constant price 2010, Bengkayang Regency economy in 2018 grew to 5,23 percent.

Gambar 12.1
Figures

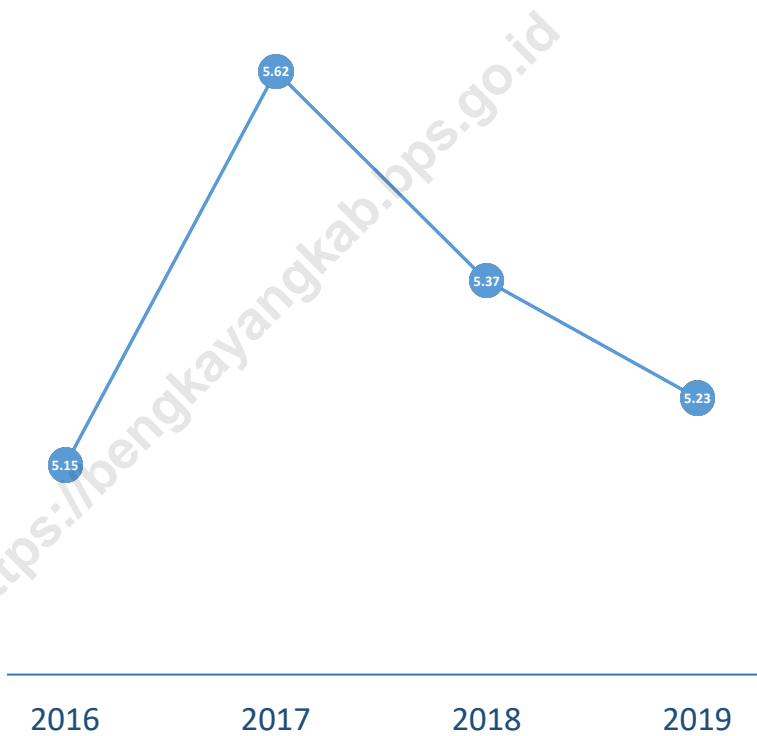
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bengkulu (%) , 2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bengkulu Regency (%) , 2019



Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain, diolah/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources, processed

Gambar 12.2
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bengkayang (%), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bengkayang Regency (%), 2016–2019



Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain, diolah/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources, processed

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bengkayang (juta rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bengkayang Regency (million rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 946,68	2 132,21	2 354,85	2 601,04 x	2 846,22 xx
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	193,13	215,29	233,98	247,16 x	261,76 xx
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	608,06	665,95	737,37	804,64 x	869,59 xx
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,55	0,68	0,77	0,85 x	0,93 xx
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,04	4,27	4,70	5,09 x	5,43 xx
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	687,73	745,56	837,94	889,89 x	934,97 xx
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	993,97	1 088,96	1 180,75	1 287,29 x	1 403,55 xx
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	126,50	139,67	150,03	162,18 x	177,75 xx
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	131,36	144,69	156,61	173,10 x	189,90 xx
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	267,56	297,23	343,72	382,61 x	418,22 xx

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	169,79	188,41	203,64	221,87 x	226,95 xx
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	222,76	242,07	257,27	277,78 x	295,99 xx
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	22,91	24,84	26,37	28,50 x	30,82 xx
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	412,94	474,67	524,24	575,02 x	627,51 xx
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	174,35	187,94	197,18	209,60 x	224,51 xx
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	111,12	118,10	123,28	131,25 x	144,23 xx
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	50,03	53,50	57,27	64,02 x	70,24 xx
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	6 123,48	6 724,04	7 389,97	8 061,87 x	8 728,55 xx

Catatan/Note: 2018-Angka Sementara / *Preliminary figures*
2019-Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bengkayang (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bengkayang Regency (million rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 566,35	1 654,04	1 770,77	1 899,10 x	2 030,67 xx
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	135,72	144,04	149,73	154,27 x	159,65 xx
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	485,64	503,58	524,96	548,22 x	581,82 xx
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,54	0,61	0,63	0,64 x	0,67 xx
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3,57	3,77	3,95	4,17 x	4,35 xx
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	452,98	468,20	491,82	501,27 x	507,29 xx
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	783,43	824,14	863,33	905,90 x	953,34 xx
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	92,10	96,62	100,46	105,36 x	110,38 xx
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	91,32	95,73	99,84	106,23 x	113,23 xx
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	232,73	253,73	282,77	301,63 x	318,02 xx

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	130,31	141,52	149,29	157,20 x	156,13 xx
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	163,86	168,30	172,41	178,95 x	183,03 xx
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	16,12	16,54	17,00	17,65 x	18,44 xx
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	234,36	251,12	263,24	276,98 x	292,24 xx
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	134,52	137,39	140,18	143,85 x	149,23 xx
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	87,22	89,50	91,43	95,13 x	100,09 xx
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	38,73	40,35	42,10	44,47 x	47,06 xx
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	4 649,50	4 889,16	5 163,90	5 441,01 x	5 725,63 xx

Catatan/Note: 2018-Angka Sementara / *Preliminary figures*
2019-Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bengkayang, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bengkayang Regency, 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	31,79	31,71	31,87	32,26 x	32,61 xx
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,15	3,20	3,17	3,07 x	3,00 xx
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	9,93	9,90	9,98	9,98 x	9,96 xx
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,01	0,01	0,01	0,01 x	0,01 xx
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,07	0,06	0,06	0,06 x	0,06 xx
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	11,23	11,09	11,34	11,04 x	10,71 xx
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	16,23	16,20	15,98	15,97 x	16,08 xx
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,07	2,08	2,03	2,01 x	2,04 xx
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,15	2,15	2,12	2,15 x	2,18 xx
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	4,37	4,42	4,65	4,75 x	4,79 xx
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	2,77	2,80	2,76	2,75 x	2,60 xx

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,64	3,60	3,48	3,45 x	3,39 xx
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,37	0,37	0,36	0,35 x	0,35 xx
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,74	7,06	7,09	7,13 x	7,19 xx
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,85	2,80	2,67	2,60 x	2,57 xx
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,82	1,76	1,67	1,63 x	1,65 xx
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,82	0,80	0,78	0,79 x	0,81 xx
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00 x	100,00 xx

Catatan/*Note*: 2018-Angka Sementara / *Preliminary figures*
 2019-Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bengkayang (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bengkayang Regency (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5,60	7,06	7,25 x	6,93 xx
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	6,13	3,95	3,03 x	3,49 xx
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,69	4,25	4,43 x	6,13 xx
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	12,69	3,35	2,57 x	4,63 xx
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	5,62	4,86	5,41 x	4,37 xx
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	3,36	5,05	1,92 x	1,20 xx
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,20	4,76	4,93 x	5,24 xx
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	4,90	3,97	4,88 x	4,77 xx
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	4,83	4,30	6,39 x	6,59 xx
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9,02	11,45	6,67 x	5,44 xx
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	8,61	5,49	5,30 x	-0,68 xx
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,71	2,44	3,80 x	2,28 xx
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,62	2,79	3,80 x	4,48 xx

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,15	4,82	5,22 x	5,51 xx
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,13	2,04	2,62 x	3,74 xx
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,61	2,16	4,05 x	5,22 xx
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,19	4,33	5,63 x	5,82 xx
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5,15	5,62	5,37 x	5,23 xx

Catatan/*Note*: 2018-Angka Sementara / *Preliminary figures*

2019-Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bengkayang (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bengkayang Regency (million rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3.589.733,8	3.923.077,0	4.311.662,3	4.692.978,6 x	5.108.246,1 xx
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	103.492,0	108.666,6	120.528,6	136.406,2 x	154.905,4 xx
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	992.005,3	998.277,1	1.046.672,6	1.131.551,2 x	1.205.726,5 xx
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2.028.308,9	2.190.242,5	2.329.586,6	2.490.599,2 x	2.609.600,9 xx
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	108.242,0	78.791,7	58.306,4	69.056,3 x	82.706,0 xx
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	(698.307,1)	(575.012,4)	(476.791,0)	(458.719,5) x	(432.638,4) xx
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	6.123.475,0	6.724.042,4	7.389.965,4	8.061.872,1 x	8.728.546,5 xx

Catatan/Note: 2018-Angka Sementara / Preliminary figures
2019-Angka Sangat Sementara / Very Preliminary figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bengkayang (juta rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bengkayang Regency (million rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2.701.052,8	2.844.723,5	2.990.412,5	3.168.100,5 x	3.348.191,4 xx
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	80.994,0	85.140,3	91.493,8	99.411,2 x	106.661,5 xx
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	789.177,4	744.145,1	767.136,4	795.730,4 x	827.018,6 xx
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1.483.665,5	1.512.622,1	1.534.380,5	1.578.960,3 x	1.597.008,8 xx
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	61.749,5	63.461,4	47.540,8	46.154,9 x	48.522,0 xx
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	(467.136,4)	(360.932,7)	(267.064,8)	(247.352,5) x	(201.770,0) xx
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	4.649.502,8	4.889.159,8	5.163.899,2	5.441.004,7 x	5.725.632,2 xx

Catatan/Note: 2018-Angka Sementara / Preliminary figures
 2019-Angka Sangat Sementara / Very Preliminary figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

KEPADATAN PENDUDUK
PROVINSI KALIMANTAN BARAT 2019

Popiulation Density of Kalimantan Barat Province 2019

TERTINGGI

Highest

KOTA PONTIANAK
Pontianak City

TERENDAH

Lowest

KAB. KAPUAS HULU
Kapuas Hulu Regency

5.999

Penduduk/Km²
People/Km²

9

Penduduk/Km²
People/Km²

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kab. Bengkayang
Statistics of Bengkayang Regency

Sumber /Source: Badan Pusat Statistik / Statistics Indonesia

PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
3. Produktivitas Tanaman Pangan adalah Suatu nilai yang menunjukkan rata-rata hasil produksi per satuan luas per komoditi tanaman pangan (padi; jagung; kedelai; kacang tanah; kacang hijau; ubi kayu; ubi jalar)

TECHNICAL NOTES

1. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months*
2. *Gross Regional Domestic Product (GRDP). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
3. *Productivity of Plant Food is A value that indicates the average yield per unit area per commodity crops (rice; corn; soybean; peanut; mung beans; cassava; yams) in the period one year report.*

pada periode satu tahun laporan.

4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
4. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

ULASAN**DESCRIPTION**

1. Luas Wilayah dan Penduduk

Dari 14 kabupaten/kota di Propinsi Kalimantan Barat, Kabupaten Bengkayang adalah kabupaten ketiga yang luasnya paling kecil dibanding seluruh kabupaten yang ada Luas wilayah Kabupaten Bengkayang hanya sekitar 3,68 persen dari keseluruhan luas Kalimantan Barat.

Jumlah penduduk Kabupaten Bengkayang pada tahun 2019 adalah 255.261 jiwa. Dibandingkan dengan kabupaten yang lain, Kabupaten Bengkayang menempati urutan ke sembilan jika termasuk kota. Sedangkan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Bengkayang pada tahun 2019 adalah 17.690 jiwa atau 6,96 persen dari jumlah penduduk Kabupaten Bengkayang dan menempati urutan ke tujuh persentase terendah di bandingkan wilayah lain di provinsi Kalimantan Barat.

2. Pendapatan Regional

Laju pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bengkayang tahun 2019 relatif lebih tinggi dibandingkan dengan laju pertumbuhan ekonomi Kalimantan Barat. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bengkayang pada tahun 2019 mencapai 5,23 persen.

1. *Wide Area and Population*

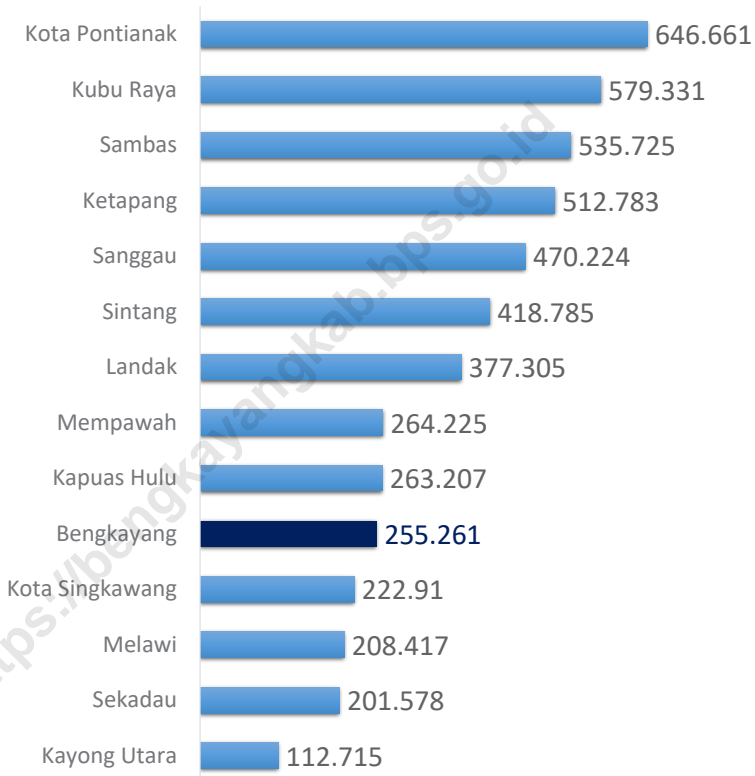
From 14 regencies and cities in Kalimantan Barat Province, Bengkayang Regency has the third smallest area among other regencies but among all regencies The wide area of Bengkayang Regency is only about 3,68 percent from the area total of Kalimantan Barat Province.

The population of Bengkayang Regency in 2019 was 255.261 people. Among other regencies, Bengkayang Regency was in the ninth place of the most crowded area. While the number of poor people in Bengkayang Regency in 2019 was 17.690 people or 6,96 percent of the population of Bengkayang Regency and ranked the seventh lowest compared to other regions in the province of West Kalimantan.

2. *Regional Income*

The economic growth of Bengkayang Regency in 2019 was higher than the economic growth of Kalimantan Barat Province. The economic growth of Bengkayang regency in 2019 had reached 5,23 percent.

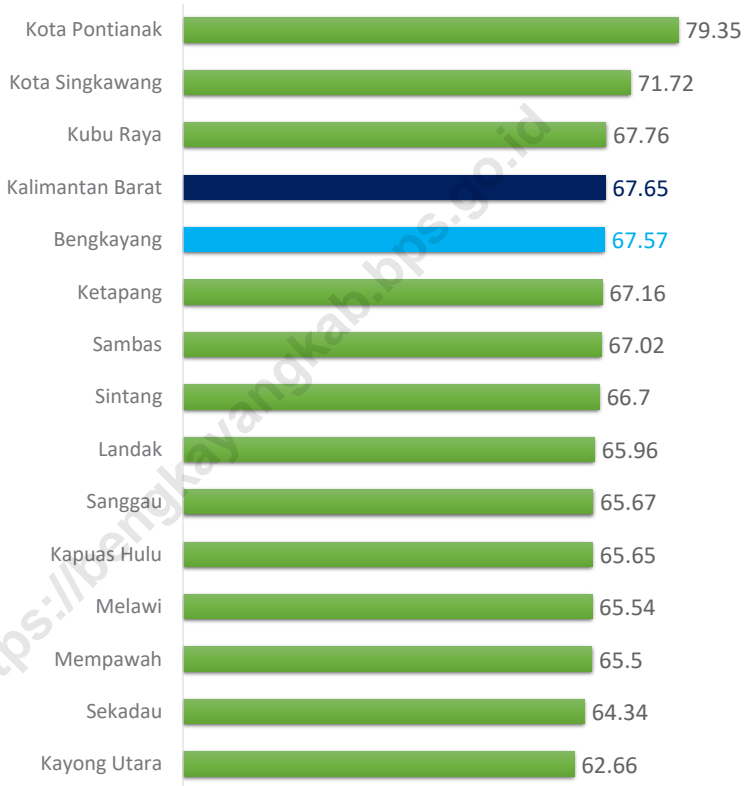
Gambar 13.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat, 2019**
Figures **Population by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province, 2019**



Sumber/Source: Proyeksi Penduduk,BPS/Population Projection,BPS

Gambar 13.2
Figures

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Kalimantan Barat, 2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Kalimantan Barat Province, 2019*



Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat/ BPS-Statistic of Kalimantan Barat Province

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat (ribu), 2015–2019
Population by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sambas	523,115	526,367	529,684	532,609	535,725
Bengkayang	238,610	242,788	247,084	251,320	255,261
Landak	357,608	362,734	367,790	372,609	377,305
Mempawah	251,775	255,132	258,216	261,299	264,225
Sanggau	444,596	451,211	457,701	463,995	470,224
Ketapang	475,985	485,118	495,087	504,008	512,783
Sintang	396,392	402,212	407,901	413,369	418,785
Kapas Hulu	245,998	250,400	254,712	258,984	263,207
Sekadau	193,391	195,611	197,683	199,576	201,578
Melawi	195,999	199,119	202,306	205,298	208,417
Kayong Utara	105,477	107,268	109,101	110,899	112,715
Kubu Raya	545,409	554,811	562,917	570,914	579,331
Kota Pontianak	607,618	617,459	627,021	637,723	646,661
Kota Singkawang	207,601	211,508	215,296	219,061	222,910
Kalimantan Barat	4 789,574	4 861,738	4 932,499	5 001,664	5 069,127

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk,BPS/Population Projection,BPS

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sambas	4,76	5,24	5,06	5,03	4,89
Bengkayang	3,96	5,15	5,62	5,37	5,23
Landak	5,11	5,28	5,17	5,09	5,01
Mempawah	5,62	5,99	5,87	5,82	5,81
Sanggau	3,68	5,34	4,48	4,45	4,30
Ketapang	5,53	7,97	7,21	7,99	6,72
Sintang	4,57	5,28	5,33	5,47	5,09
Kapuas Hulu	4,65	5,28	5,39	5,23	4,03
Sekadau	5,75	5,93	5,82	5,87	5,49
Melawi	4,70	4,75	4,70	5,38	4,97
Kayong Utara	5,03	5,98	5,37	5,01	5,04
Kubu Raya	6,35	6,37	6,54	5,62	5,82
Kota Pontianak	4,99	5,08	4,96	4,91	4,81
Kota Singkawang	6,17	5,17	5,38	4,70	4,53
Kalimantan Barat	4,88	5,20	5,17	5,07	5,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat/ BPS-Statistic of Kalimantan Barat Province

Tabel 13.3 **Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat (ribu), 2015–2019**
Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kalimantan Barat Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sambas	49,29	44,88	45,42	45,48	43,84
Bengkayang	16,49	18,04	18,48	17,94	17,69
Landak	48,46	44,55	44,82	43,73	43,16
Mempawah	13,88	14,61	15,30	14,61	14,02
Sanggau	20,26	20,27	20,62	21,59	21,41
Ketapang	55,39	53,07	54,28	54,86	53,84
Sintang	36,83	40,36	41,46	42,65	40,30
Kapuas Hulu	23,74	24,49	23,96	24,76	25,22
Sekadau	12,56	11,97	12,74	12,29	12,28
Melawi	24,56	25,05	25,28	26,24	25,71
Kayong Utara	10,41	10,89	10,75	11,13	11,21
Kubu Raya	28,38	27,83	29,53	28,86	27,37
Kota Pontianak	31,56	34,13	33,18	31,76	31,46
Kota Singkawang	11,90	11,21	11,61	11,17	10,90
Kalimantan Barat	383,70	381,35	387,43	387,08	378,41

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat/ BPS-Statistic of Kalimantan Barat Province

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Kalimantan Barat, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Kalimantan Barat Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sambas	64,14	64,94	65,92	66,61	67,02
Bengkayang	64,65	65,45	65,99	66,85	67,57
Landak	64,12	64,58	64,93	65,45	65,96
Mempawah	63,37	63,84	64	64,90	65,50
Sanggau	63,05	63,90	64,61	65,15	65,67
Ketapang	64,03	64,74	65,71	66,41	67,16
Sintang	64,18	64,78	65,16	66,07	66,70
Kapuas Hulu	63,73	63,83	64,18	65,03	65,65
Sekadau	62,34	62,52	63,04	63,69	64,34
Melawi	63,78	64,25	64,43	65,05	65,54
Kayong Utara	60,09	60,87	61,52	61,82	62,66
Kubu Raya	65,02	65,54	66,31	67,23	67,76
Kota Pontianak	77,52	77,63	77,93	78,56	79,35
Kota Singkawang	70,03	70,10	70,25	71,08	71,72
Kalimantan Barat	65,59	65,88	66,26	66,98	67,65

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat/ BPS-Statistic of Kalimantan Barat Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
— Enlighten The Nation —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BENGKAYANG**

BPS-Statistics of Bengkayang Regency

Jl. Guna Baru Kelurahan Sebalu Kab. Bengkayang 79212

Telp. 0562 441813 Fax. 0562 4442047

Homepage: <http://bengkayangkab.bps.go.id> E-mail : bps6102@bps.go.id

ISSN 2540-850X

